

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SMA KELAS X KURIKULUM 2013 REVISI
DENGAN STANDAR ISI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**Sri Rezeki
NPM. 1402040022**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

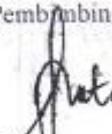
Nama : Sri Rezeki
NPM : 1302040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elfrizal Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusa.ac.id> E-mail: fkip@umusa.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Sri Rezeki
N.P.M : 1402040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
14 Des 2017	Ukuran kertas dan margin yang tidak tepat, kesesuaian daftar pustaka dengan isi, dan ada beberapa kata dan tanda baca yang tidak sesuai EYD.	
19 Desember	Penulisan kutipan jurnal dari daftar pustaka yang diambil dari jurnal	
27 Des. 2017	Penulisan kutipan jurnal dan instrumen penelitian revisi kembali	
27 Des 2017	Acc	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 27 Desember 2017

Dosen Pembimbing

(Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd)

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rezeki
N.P.M : 1402040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas x Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Sri Rezeki

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

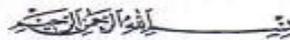


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sri Rezeki
NPM : 1402040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

- () A) Lulus Yudisium
- () B) Lulus Bersyarat
- () C) Memperbaiki Skripsi
- () D) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyumita S.pd, M.Pd

1.

2.

3.

ABSTRAK

Sri Rezeki. NPM. 1402040022. Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi relevansi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi; (2) kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi konsistensi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi dan; (3) kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi kecukupan dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dari buku ajar, dapat disimpulkan bahwa: (1) Relevansi materi buku ajar bahasa Indonesia terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 sebesar 88,88% dan termasuk kriteria sangat relevan; (2) konsistensi materi buku ajar bahasa Indonesia terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 sebesar 80,95% dan termasuk kriteria sangat konsisten; (3) kecukupan materi buku ajar bahasa Indonesia terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 sebesar 79,01% dan termasuk kriteria cukup

Kata kunci: analisis standar isi, buku ajar, kurikulum 2013 revisi 2016.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Selama penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa isi kandungan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis sudah berusaha untuk mendekati kesempurnaan dalam penyusunan dan penulisan. Namun berkat taufik dan hidayah dari Allah serta bantuan dan partisipasi berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih banyak kekurangannya. Penulis dengan senang hati menerima kritikan, saran dan motivasi yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda tercinta Kartono dan ibunda tercinta Juminah yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral

maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada kedua orang tua, semoga Allah membalas amal baik mereka dan termasuk orang-orang yang beruntung hingga ke surga. Juga tidak lupa kepada adik-adiku yang telah memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Hum.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd.**, wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan sekaligus Dosen Pembimbing yang dengan lembut, sabar dan bijak telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Pd., M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU Medan yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.

5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd**, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dibangku perkuliahan.
7. Seluruh keluarga tercinta, Adinda Dwi Adillah dan Tri Khairu Nisa yang banyak membantu memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan program studi dengan penuh perhatian, cinta dan doa.
8. Teman-teman Extraordinary Muslimah Community dan sahabat-sahabat saya Aulia Rahmi, Karina Endang Pratiwi, Putri Wahyuni, Siti Sarisma, Tini Sitorus, Nindi Pransiska, Sulisma, Wina, Novita Ratnasari, Shofi Wahyuni, Ratih Aisyah Hanum, Elvi Sari Pulungan, Siti Sumarni, Maya Andriasari, Kartika Handayani, Purnama Sari Misdi, Dina Muhibah, Sulisma, Sulistiani, Nur Laila, Yuliana, Ririn, Mayang, Desi yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman khususnya kelas A pagi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memotivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga Allah Swt., memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2018
Penulis

Sri Rezeki

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PAENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	11
A. Kerangka Teoretis	11
1. Kebutuhan KD terhadap Penyajian Buku Teks	12
2. Buku Ajar.....	17
a. Pengertian Buku Ajar	17
b. Fungsi Buku Ajar	18
c. Kriteria Buku Teks yang Baik.....	20
3. Penilaian Buku Teks	21
4. Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013	24

5. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.....	28
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pernyataan Peneliti	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Lokasi dan Waktu Peneliti	34
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	35
C. Metode Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Analisis data	61
C. Diskusi Hasil Penelitian	85
D. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Simpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian	35
Tabel 3.2 Format kesesuaian materi buku teks siswa dengan Standar Isi	38
Tabel 3.3 Deskripsi butir instrumen.....	38
Tabel 3.4 Kriteria kesesuaian isi materi dengan Standar Isi.....	40
Tabel 4.1 Tabel kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari segi relevansi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi	43
Tabel 4.2 Materi yang tidak sesuai dengan KD Prinsip Relevansi.....	47
Tabel 4.3 Kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi relevansi dengan Standar Isi kurikulum 2013 revisi secara keseluruhan.....	50
Tabel 4.4 Kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi Konsistensi dengan Standar Isi kurikulum 2013 Revisi	51
Tabel 4.5 Materi yang tidak sesuai dengan KD Prinsip Konsistensi.....	58
Tabel 4.6 Kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari segi konsistensi dengan Standar Isi kurikulum 2013 revisi secara keseluruhan	66
Tabel 4.7 Kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari segi Kecukupan dengan Standar Isi kurikulum 2013 Revisi	69

Tabel 4.8	Materi yang tidak sesuai dengan KD segi Kecukupan	78
Tabel 4.9	Kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari segi kecukupan dengan Standar Isi kurikulum 2013 revisi secara keseluruhan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: K1	97
Lampiran 2: K2	98
Lampiran 3: K3	99
Lampiran 4: Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	100
Lampiran 5: Lembar Pengesahan Proposal.....	101
Lampiran 6: Surat Permohonan Seminar Proposal	102
Lampiran 7: Surat Pernyataan Tidak Plagiat	103
Lampiran 8: Surat Keterangan Seminar Proposal.....	104
Lampiran 9: Berita Acara Seminar Proposal Penguji	105
Lampiran10: Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing.....	106
Lampiran11: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	107
Lampiran12: Surat Mohon Izin Riset.....	108
Lampiran13: Surat Balasan Riset.....	109
Lampiran14: Daftar Riwayat Hidup	110
Lampiran15: Cover Buku Bahasa Indonesia Kelas X.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian terpenting bagi perkembangan hidup manusia karena pendidikan sebagai salah satu sarana manusia mendapatkan ilmu. Ilmu yang didapat melalui pendidikan dapat melepaskan manusia dari kebodohan, kehinaan bahkan keterbelakangan. Pendidikan berperan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berpikir maju, cerdas, terbuka, dan kreatif. Untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik pembaharuan dalam proses pendidikan harus selalu dilakukan.

Beragam upaya pembaharuan telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah pembaharuan pendidikan salah satunya melalui penyempurnaan kurikulum yang telah ada (Mulyasa, 2016:6). Perubahan kurikulum yang dibuat pemerintah bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih unggul dan berkualitas. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sampai yang terbaru yaitu Kurikulum 2013 telah menimbulkan berbagai dampak di berbagai komponen pendidikan. Salah satunya sumber bahan ajar yang memiliki peran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu sumber bahan ajar yang penting dan populer adalah buku teks pelajaran atau buku ajar. Buku teks tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Satu-satunya media ajar yang dapat melampaui kebersamaan guru bersama siswa adalah buku teks pelajaran. Sebagai media pengajaran, buku sangat berpengaruh dalam mentransformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan bagi para siswa. Pada dasarnya sebuah buku teks yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat membantu siswa belajar. Sebenarnya berbagai sumber dapat digunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran. Akan tetapi dalam hal pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala terutama terkait sarana dan prasarana pendidikan yang belum mendukung. Hal tersebut yang kemudian menjadi salah satu pertimbangan guru lebih sering memilih buku teks sebagai alternatif bahan ajar.

Buku teks atau buku ajar sering menjadi buku pegangan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Buku teks dapat juga digunakan sebagai referensi utama atau sebagai buku teks penunjang. Baik guru maupun siswa memerlukan buku teks untuk membantu proses pembelajaran supaya mencapai hasil yang optimal. Oleh sebab itu guru harus selektif dalam memilih buku teks atau buku ajar yang sesuai dengan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.

Kemendikbud menyiapkan satu buku pelajaran untuk satu mata pelajaran. Pengadaan buku teks pelajaran kurikulum 2013 tidak terlaksana secara optimal pada tahun 2013 karena tidak seluruh mata pelajaran tersedia buku teks pembelajarannya. Penyusunan buku teks pengajaran juga terkesan sangat singkat.

Buku teks pengajaran tersebut disusun oleh tim kementerian pendidikan, kemudian didistribusikan ke sekolah-sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013. Sekolah kemudian membagikan kepada siswa buku yang wajib digunakan dalam pengajaran.

Dari sudut pandang kebijakan pendidikan, diungkapkan dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa buku teks pelajaran termasuk kedalam sarana pendidikan yang perlu diatur setandar mutunya, sebagaimana juga standar mutu pendidikan lainnya yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Kelulusan, Standar Pendidikan dan Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar pembiayaan, dan Standar penilaian pendidikan. Pasal 43 peraturan ini menyebutkan bahwa kepemilikan buku teks pelajaran harus mencapai rasio 1:1 atau satu buku teks pelajaran diperuntukan bagi seorang siswa. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional. Kelayakan ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan berdasarkan peraturan menteri. Kebijakan terkait buku teks pelajaran sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 11 Tahun 2005 mengatur tentang fungsi, pemilihan, masa pakai, kepemilikan, pengadaan dan pengawasan penggunaan buku teks pelajaran. Menurut peraturan menteri ini buku teks

pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar Nasional pendidikan. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Buku teks pelajaran menyajikan porsi tertentu dari seluruh isi materi pembelajaran yang harus dikuasai siswa sehingga materi dalam buku teks pelajaran tidak seenaknya dirubah dan dipadatkan begitu saja sebab dalam penyusunan buku teks pelajaran hendaknya didasarkan pada kurikulum yang berlaku.

Buku teks harus mampu menyajikan materi yang sesuai dengan kurikulum. Kurikulum menjadi acuan agar visi, misi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Buku teks yang disusun berdasarkan kurikulum dapat membantu guru untuk memilih materi pelajaran dan peserta didik dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran. Selain itu penulisan buku pelajaran harus memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ketentuan-ketentuan buku pelajaran tersebut kemudian diuraikan dalam standar isi yang mampu memudahkan siswa maupun guru dalam menguasai materi pembelajaran. Adapun ketentuan tersebut meliputi aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2008).

Bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan signifikan pada implementasi kurikulum 2013. Pembelajaran yang sebelumnya (KTSP) berbasis pada kemampuan berbahasa berubah menjadi berbasis teks. pembelajaran berbasis teks mengajarkan keterampilan berbahasa seperti halnya KTSP, namun pembelajaran didasarkan pada jenis teks yang dibaca atau terdapat pada buku. Pembelajaran berbasis teks peran buku pelajaran menjadi sangat penting.

Masalahnya apakah semua bahan bacaan yang tersedia serta didapat layak untuk konsumsi bacaan siswa atau tidak. Pada kenyataannya buku-buku pelajaran yang beredar di pasaran masih tidak sesuai dengan standar isi yang terdapat di dalam kurikulum. Sehingga ada konsep materi dari sebuah penerbit buku yang materi pokok dalam buku tersebut dipaparkan secara rinci, namun pada buku pelajaran penerbit lain, konsep materi yang sama dipaparkan lebih singkat dan tidak terdapat pembahasan materi pembelajaran. Materi yang tidak jelas batasannya akan membuat guru kesulitan dalam menentukan apa saja yang harus diberikan kepada siswa. Akhirnya pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien karena materi yang diberikan terlalu banyak atau terlalu sedikit.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Asri (2017) penilaian tersebut berfokus pada analisis kelayakan dengan berdasarkan empat aspek, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan grafika. Aspek kelayakan isi, dikategorikan cukup/kurang karena tidak sesuai dengan KI dan KD dalam silabus. Kelayakan penyajian dikategorikan tidak sesuai dengan standar BSNP. Kelayakan bahasa tidak sesuai dengan perkembangan intelektual siswa

dan dapat disimpulkan bahwa buku Wahana Pengetahuan yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dikategorikan cukup/kurang karena kurangnya persiapan penyusun buku teks dalam menyongsong penerapan kurikulum 2013.

Penjabaran yang kurang sesuai ditambah lagi pemilihan buku pelajaran sering kali dikarenakan keekonomisan harganya. Buku-buku yang dipilih jarang memperhatikan apakah buku tersebut sesuai dengan standar isi atau tidak. Padahal buku-buku pelajaran yang baik adalah buku yang memaparkan isi atau konsep materinya sesuai dengan standar isi yang telah ditetapkan. Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka penelitian terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia penting untuk dilakukan. Selain untuk mengetahui kelayakan sebuah buku teks, analisis buku teks pelajaran ini dapat dijadikan acuan oleh guru dalam memilih buku teks pelajaran yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Terdapat beberapa penelitian terkait buku ajar yang dilakukan dengan aspek tinjauan yang berbeda-beda. Penelitian Siagian. (2016) yang analisisnya dapat disimpulkan bahwa buku Cerdas Berbahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI mempunyai persentase nilai 82,22 dan termasuk dalam kategori baik hingga dapat disimpulkan bahwa buku tersebut termasuk kategori buku yang baik digunakan untuk sumber belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Basuki, dkk. (2015) berfokus pada struktur fisik buku ajar dan kelayakan isi. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa buku

teks Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mempunyai persentase kesesuaian uraian materi pada buku ajar dengan KD dan KI mendapat persentase Nilai 72,5 %, keakuratan materi pada buku ajar mendapat persentase nilai 93%, kelengkapan materi pendukung pembelajaran pada buku ajar mendapatkan persentase nilai 91%, hingga dapat disimpulkan bahwa buku tersebut termasuk kategori buku yang sangat layak digunakan untuk sumber belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu: **“Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi dengan Standar Isi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang isi atau penjabaran materinya kurang sesuai dengan standar isi.
2. Perbedaan antara penyajian dan pemaparan materi dalam buku teks pelajaran bahasa Indonesia.
3. Pemilihan buku teks bahasa Indonesia hanya mempertimbangkan harga yang ekonomis tanpa memperhatikan apakah buku tersebut sesuai dengan standar isi.

C. Pematasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah dan lebih memfokuskan sebuah penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada analisis kesesuaian materi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi . Pokok bahasan yang akan diteliti adalah KI 3 dan KI 4 serta kompetensi dasar yang terdiri dari 4 materi namun yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia yaitu laporan teks observasi, teks anekdot dan teks negosiasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi relevansi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi?
2. Bagaimanakah kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi konsistensi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi?
3. Bagaimanakah kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi kecukupan dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi relevansi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi
2. Untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi konsistensi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi
3. Untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi kecukupan dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian tersebut maka akan dapat diketahui buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMA yang benar-benar layak digunakan. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan masukan bagi guru dan tim guru dalam menyusun bahan ajar yang lebih baik dan sesuai dengan standar isi (KI/KD).

2. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan referensi pemilihan buku ajar siswa yang tepat tidak hanya dilihat dari segi keekonomisanya.

3. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk membuat konsep dan pemaparan buku yang sesuai yang sesuai dengan standar isi, kurikulum dan sebagai bahan perbandingan atau pertimbangan bagi peneliti.

4. Bagi penerbit

Bagi penerbit diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penyusunan buku teks selanjutnya.

5. bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lain, khususnya dalam meneliti masalah yang sama pada buku yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis merupakan rancangan teori yang berhubungan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Teori yang diperoleh haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan untuk ilmu pengetahuan dengan jalan belajar, belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Sebagaimana dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan firman Allah di atas, umat islam wajib mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga apa saja yang dilakukan akan bernilai ibadah disisi Allah. Ajaran islam melarang mengikuti sesuatu pekerjaan (amalan) yang sama sekali pekerjaan tersebut tidak diketahui dasar hukumnya apa.

1. Kebutuhan KD terhadap Penyajian Buku Teks

Mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk kepentingan tersebut pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan bagi pelaksana pendidikan di Indonesia. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang system pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan kedalam sejumlah peraturan diantaranya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan . Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar yang dalam garis besarnya dapat dideskripsikan sebagai berikut (PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP Nomor 32 Tahun 2013):

1. Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

2. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan. Standar Isi Kesetaraan untuk pendidikan program paket.
3. Standar Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional; dan kompetensi sosial.
5. Standar Sarana dan Prasarana Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan

berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

6. Standar Pengelolaan terdiri atas: standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah, standar pengelolaan oleh pemerintah.
7. Standar Pembiayaan Pendidikan terdiri atas:
 1. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap.
 2. Biaya personal sebagaimana dimaksud pada di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
 3. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi: Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

8. Standar Penilaian Pendidikan Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar terdiri atas: Penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Mulyasa (2016:24) menyatakan standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. “Penataan standar isi terutama berkaitan dengan penguatan materi melalui evaluasi ulang ruang lingkup materi: (1) mengeliminasi materi yang tidak esensial atau tidak relevan bagi siswa, (2) mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan (3) menambah materi yang dianggap penting dalam perbandingan Internasional; evaluasi ulang kedalaman materi sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa standar isi adalah standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam dominan sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Karakteristik relevansi, kecukupan keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas:

mengetahui, memahami, menerapkan mengevaluasi dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi Standar Isi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditetapkan bahwa Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan. Standar Isi mencakup segala sesuatu yang terdiri dari berbagai aspek yang akan dicapai dan menjadi pengalaman belajar peserta didik. Perlu dipahami sebelumnya tujuan dari kurikulum pada dasarnya terdiri dari sasaran, tujuan dan program pendidikan yang objektif. Sasaran pada kurikulum 2013 dituangkan dalam Standar Kompetensi Lulusan dan tujuan tersebut dituangkan dalam standar isi yang merupakan turunan dari Standar Kompetensi Lulusan yang terdiri dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, dan program pendidikan yang objektif yang dituangkan dalam Standar Proses dan Standar Penilaian.

Kompetensi inti merupakan kebutuhan kompetensi peserta didik yang berperan sebagai *integrator horizontal* sedangkan mata pelajaran adalah pasokan kompetensi dasar yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik melalui proses

pembelajaran (Mulyasa, 2013: 174). Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi Inti. Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar dalam kelompok kompetensi inti sikap bukanlah untuk peserta didik karena kompetensi inti tidak untuk diajarkan, dihapalkan, tidak diujikan, tapi sebagai pegangan bagi pendidik bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran ada pesan-pesan morat dan spiritual yang terkandung dalam materinya

2. Buku Ajar

a. Pengertian Buku Ajar

Buku teks sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Dalam menyebutkan bahan ajar sering berbeda-beda ada yang mengatakan sebagai buku teks dan ada pula yang menyebutkan dengan buku pelajaran. Istilah buku teks merupakan terjemahan atau serapan dari *teks book* dalam bahasa Inggris yang artinya buku pelajaran. Buku teks merupakan sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran dan memberikan kontribusi yang baik pada pembelajaran karena beberapa materi pembelajaran tidak dapat diajarkan tanpa bantuan buku teks pelajaran

Menurut Agustina (dalam Firdaus, dkk. 2014:3) buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sejalan dengan itu Muslich (dalam Sahrul, 2017:74) menyatakan buku ajar yang berupa buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang berisi materi pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan digunakan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk memahami materi yang dipelajari.

b. Fungsi Buku Ajar

Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Fungsi buku teks bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran hendaknya buku dipergunakan sesuai dengan kegunaannya dan dioptimalkan pemakaiannya secara tepat.

Fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari. Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang ingin dicapai, isi pelajaran,

informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respon terhadap hasil evaluasi.

Menurut Sitepu (dalam Anisah, dkk. 2016:5) fungsi bahan ajar bagi peserta didik adalah (1) peserta dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik lain. (2) peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja yang ia kehendaki. (3) peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing. (4) peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri. (5) membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri.

Fungsi buku ajar yang diungkapkan oleh Sitepu di atas yaitu penyajian buku ajar mencerminkan suatu sudut pandang sehingga dapat dengan mudah untuk mengaplikasikannya dalam proses belajar dan mengajar.

c. Kriteria Buku Teks yang Baik

Menganalisis buku teks adalah salah satu cara agar mengetahui sejauh mana kualitas buku teks yang di pakai pada sistem pelajaran. Buku teks yang baik haruslah menarik dan mampu meningkatkan minat siswa untuk termotivasi belajar. Dengan buku yang menarik siswa akan tertarik memahami materi pembelajaran dan meningkatkan minat belajar. Buku ajar tersusun atas beberapa komponen tertentu.

Menurut Prastowo (dalam Basuki, dkk. 2015:2) buku ajar terdiri atas lima komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, serta penilaian. Selain itu, isi kandungannya juga harus mengacu kepada kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum

yang berlaku. Meskipun buku ajar ditulis dan disusun oleh tim ahli, belum tentu buku ajar tersebut baik dan benar dari segi struktur maupun isinya.

Buku teks yang baik adalah buku teks yang berkualitas, sejalan dengan peranan yang tersajikan di atas yaitu harus dapat membantu siswa dalam pembelajaran, menurut Greene dan Petty (dalam Bonawati 2007: 147) buku teks yang berkualitas harus memenuhi kriteria:

1. Menarik minat peserta didik atau pemakainya.
2. Memberi motivasi kepada peserta didik.
3. Memuat ilustrasi yang menarik bagi para pemakainya.
4. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai kemampuan peserta didik.
5. Berhubungan erat dengan pelajaran lain.
6. Menstimulasi atau merangsang aktivitas pribadi peserta didik.
7. Menghindari konsep-konsep yang samar dan tidak biasa agar tidak membingungkan pembacanya.
8. Memunyai sudut pandang yang jelas dan tegas sehingga dapat menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
9. Memberi pementapan dan penekanan pada nilai-nilai anak.

Buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Salah satu unsur yang harus diperhatikan, yaitu kelayakan isi. Isi menyangkut materi yang ada dalam buku ajar sehingga sangat wajar apabila unsur kelayakan isi merupakan unsur utama untuk menentukan kualitas buku.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan karakteristik buku teks yang baik adalah buku teks haruslah menarik minat siswa; dapat memberikan motivasi, mencerminkan sudut pandang yang tegas, jelas dan modern; berisi informasi yang dapat merangsang aktivitas-aktivitas siswa serta secara fisik tersaji dalam tampilan yang menarik dan menggunakan ciri khas buku teks.

3. Penilaian Buku Teks

Pemilihan bahan ajar harus mempertimbangkan atau memperhatikan kriteria pemilihan bahan ajar. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang dipilih untuk diajarkan oleh guru pada satu pihak dan harus dipelajari peserta didik di lain pihak harus berupa bahan ajar yang betul-betul mendorong tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu

standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh sebab itu, pemilihan bahan ajar harus mengacu pada kedua tujuan tersebut. Kriteria pemilihan bahan ajar mencakup penentuan aspek-aspek perilaku yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta penentuan atau pemilihan jenis bahan ajar sesuai dengan aspek-aspek perilaku yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Adapun dalam instrumen yang dikembangkan Houtz yang dikutip dalam *Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2006* (dalam Huda, 2014: 12-13) terdapat sebelas unsur yang menjadi dasar penilaian buku pelajaran, yakni: (1) pengarang dan latar belakangnya, (2) isi atau materi, (3)

kosakata dan kalimat, (4) makna dan pemahaman, (5) penyajian materi, (6) latihan dan praktik, (7) perbedaan individu, (8) pengukuran prestasi, (9) pemecahan masalah, (10) tujuan guru, dan (11) fisik guru.

Menurut Permendikbud Tahun 2016 No 8 petunjuk teknis pedoman buku yang digunakan oleh satuan pendidikan dengan standarisasi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang pada dasarnya dikelompokkan ke dalam empat aspek, yakni: (1) materi, (2) penyajian materi, (3) bahasa dan keterbacaan, (4) grafika. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

a. Aspek Materi

Aspek ini merupakan bahan pembelajaran yang disajikan dalam buku teks pelajaran, yakni meliputi bahan teori aplikatif tentang kemampuan berbahasa dan sastra; bahan wacana (lisan/tulisan, prosa/puisi/cakapan, fiksi/nonfiksi). Kriteria materi harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Informasi yang disajikan tidak mengandung makna yang bisa. Kosa kata, struktur kalimat, panjang paragraf, dan tingkat kemenarikan sesuai dengan minat dan kognisi siswa. Kutipan lagu, puisi, atau wacana yang diambil dari sumber autentik lain diberikan sumber rujukannya. Ilustrasi harus sesuai dengan teks. Peta, tabel, dan grafik pun harus sesuai dengan teks sesuai dengan kurikulum. Perincian materi juga harus memperhatikan keseimbangan penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan masalah, pengembangan proses, latihan dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.

b. Aspek Penyajian Materi

Aspek ini merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan buku pelajaran, baik dalam berkaitan dengan penyajian tujuan pembelajaran, keteraturan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, maupun latihan soal. Berbagai studi memperlihatkan bahwa bahasa (termasuk keterbacaan) merupakan aspek yang cukup unik dalam penyajian materi. Oleh karena itu, kemudian aspek ini disajikan terpisah dari materi. Namun, penjelasan terkait hal tersebut masih bertumpang tindih.

c. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Bahasa merupakan sarana penyampaian dan penyajian bahan, seperti kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana. Aspek keterbacaan terkait dengan tingkat kemudahan bahasa bagi kelompok atau tingkatan siswa. Berbagai ahli keterampilan membaca sependapat bahwa bahasa dan keterbacaan sebuah buku teks pelajaran menjadi ukuran kualitas buku teks pelajaran.

d. Aspek Grafika

Aspek ini berkenaan dengan fisik buku, seperti ukuran buku, kertas, ukuran huruf, warna, ilustrasi, dan lain-lain. Sebagian masalah yang berkaitan dengan aspek grafika terdapat dalam uraian mengenai aspek keterbacaan dan sebagian lainnya disajikan dalam uraian tersendiri, yakni khusus grafika.

Pusbuk, 2006 (dalam Huda, 2014:15) memberikan penjelasan spesifik dalam menilai buku teks pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan dan dikembangkan, yaitu aspek isi atau materi, aspek penyajian materi, dan aspek bahasa dan keterbacaan. Kriteria dan indikator ketiga aspek

tersebut tersaji dalam bentuk tabel. Tetapi, mengingat penelitian ini dibatasi pada analisis kesesuaian materi buku teks dengan standar isi, maka tidak akan digunakan kriteria dan indikator aspek bahasa dan keterbacaan.

4. Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013

Buku teks memiliki peranan penting dalam pendidikan sebab siswa bukan hanya dapat memproduksi ingatan sebagaimana terdapat dalam bentuk penyampaian secara lisan, tetapi dengan membaca buku-buku ajar ini memerlukan kecakapan, menarik kesimpulan sendiri fakta-fakta yang diteliti, membandingkan dan menilai isi secara kritis. Hal yang terpenting dalam buku ajar adalah materi pembelajaran yang membantu siswa untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

Ada tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam pengajaran bahasa Indonesia, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek ini berturut-turut menyangkut ilmu pengetahuan, perasaan, dan keterampilan atau kegiatan berbahasa. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pada ranah kognitif ini siswa akan diajarkan bagaimana siswa mendefinisikan, menjelaskan dan membandingkan pengetahuan yang telah diterimanya pada saat aktivitas belajar di sekolah, hingga siswa mampu mengaplikasikanya untuk dijadikan pedoman berupa keterampilan melalui ilmu pengetahuan yang dimiliki. Ranah afektif atau sikap siswa meliputi penerimaan, sambutan, penghargaan, pendalaman dan penghayatan. Indikator hasil belajar aspek ini diantaranya adalah siswa dapat bersikap menerima, menyetujui atau sebaliknya, siswa ikut berpartisipasi, mampu

menghargai pendapat orang lain mempercayai, meyakini, dan pada akhirnya mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Ranah selanjutnya adalah psikomotorik yang meliputi persepsi, kesiapan, respon tertimbang, mekanisme, respon kompleks, adaptasi dan organisasi, dimana indikator hasil belajar dari aspek psikomotorik adalah gerakan, menyusun dan menghubungkan akhirnya siswa akan memiliki kepribadian sebagai manusia terdidik sebagai cerminan manusia terpelajar yang dapat bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Dari ketiga ranah ini maka terwujudlah kepribadian siswa yang unggul, bermanfaat dan berjiwa mulia.

Peraturan pemerintah RI no 19 tahun 2005 pasal 20 menyatakan bahwa rencana pembelajaran mencakup silabus dan RPP yang selanjutnya diatur dalam Permen Pendidikan Nasional no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. Berdasarkan hal tersebut, guru harus memilih dan menyiapkan materi ajar sesuai prinsip pengembangan agar peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar dengan kompetensi paedagogik dan kompetensi professional seperti yang tercantum dalam lampiran Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bagian B. Berdasarkan Direktorat Pembinaan SMA (2010) bahwa prinsip bahan ajar terdiri atas prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

Dalam mengukur prinsip bahan ajar terdapat indikator-indikator yang berpatokan pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ukuran (indikator) prinsip bahan ajar relevansi adalah:

1. Kelayakan Isi

- a) Kesesuaian isi buku dengan KI dan KD, yaitu materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam KI dan KD. Materi yang disajikan juga mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua KD.
- b) Kemutakhiran materi, yaitu materi haruslah mutakhir, mengikuti kurikulum yang berlak. Hal ini berarti materi ataupun contoh yang disajikan haruslah *up to date* yang sesuai dengan situasi dan kondisi di Indonesia. Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang actual, namun juga dilengkapi penjelasan atau perbandingan dengan perangkat yang telah ada sebelumnya.
- c) Keberagaman nilai, yaitu buku ajar yang baik tidak memberikan uraian-uraian yang menjurus pada penggoyahan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Keterangan:

Sangat relevan apabila >2

Relevan apabila >1

Tidak relevan apabila ≥ 0

Ukuran (indikator) prinsip bahan ajar konsistensi adalah:

1. Cakupan materi, memuat sebagai berikut:

- a) Kelengkapan ruang lingkup materi (memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan civic);
- b) Keluasan materi atau makna, yaitu berkenaan dengan materi yang disajikan harus mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua KD sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik;

c) Kedalaman materi atau makna, yaitu uraian materi yang mendukung tercapainya minimum KD yang sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

2. Keakuratan materi, terdiri dari:

a) Kebenaran fakta, yaitu fakta-fakta yang disajikan harus mendukung dan sesuai dengan materi yang terkini;

b) Kebenaran konsep, yaitu terdapat konsep yang sesuai dengan materi;

c) Kebenaran teori, yaitu teori-teori yang disajikan harus sesuai dengan materinya, dan

d) Kebenaran prosedur, yaitu adanya tahapan-tahapan yang benar.

Keterangan:

Sangat konsisten, apabila $7 \geq SK \geq 6$

Konsisten, apabila $5 \geq K \geq 4$

Tidak konsisten, apabila $3 \geq TK \geq 0$

Sedangkan ukuran (indikator) prinsip bahan ajar kecukupan adalah:

1. Teknik penyajian, meliputi:

a) Kelengkapan penyajian secara utuh, yaitu disajikan secara teratur dan runtut;

b) Kelogisan sajian teori, yaitu teori yang disajikan sesuai dengan materi dan mampu diterima dengan akal sehat oleh peserta didik;

c) Keruntutan sajian konsep, yaitu disajikan secara runtut, mulai dari mudah ke sukar, dari yang abstrak ke konkret, dan dari yang sederhana ke kompleks; dan

d) Keseimbangan sajian materi (substansi) antarbab dan antar subbab, yaitu memiliki komposisi materi yang baik dan relevan.

2. Penyajian pembelajaran meliputi:

- a) Berpusat pada peserta didik, yaitu materi yang disajikan lebih banyak mendorong aktivitas siswa;
- b) Mendorong eksplorasi, yaitu materi yang disajikan harus mampu mengembangkan atau menggali kemampuan peserta didik;
- c) Memberi peluang apresiasi, yaitu materi yang disajikan harus mampu memberi peluang untuk mempraktekkan kemampuan peserta didik;
- d) Mengacu kreativitas, yaitu materi yang disajikan harus meningkatkan dan menggali kreativitas siswa; dan
- e) Memunculkan umpan balik atau evaluasi, yaitu materi yang disajikan dapat memuat tanggapan-tanggapan dari teman sejawat sebagai bahan evaluasi mereka.

Keterangan:

Sangat cukup, apabila $9 \geq SC \geq 7$

Cukup, apabila $6 \geq C \geq 4$

Tidak cukup, apabila $3 \geq TC \geq 0$

5. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budaya, gagasan dan peserta, berpartisipasi dalam masyarakat serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu mata pelajaran bahasa Indonesia untuk diajarkan di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia diarahkan dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan masyarakat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan lisan maupun tulisan. Penyelenggaraan mata pelajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan agar daya apresiasi sastra siswa terhadap hasil sastra siswa tumbuh dengan baik. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan kemampuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual masyarakat Indonesia.

Kurikulum 2013 capaian kompetensi siswa baik menyangkut Kompetensi Isi (KI) maupun Kompetensi Dasar (KD) atas empat ranah yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, sikap pengetahuan dan sikap keterampilan. Adapun kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pendidikan bahasa dan sastra Indonesia SMA kelas X adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMA Kelas X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan

bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik
 - 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi
 - 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan
 - 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan
 - 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan
 - 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan
 - 3.2 Membandingkan teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan
 - 3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan

masalah

3.4 Mengevaluasi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

4.2 Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

4.3 Menyunting teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

4.4 Mengabstraksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

4.5 Mengonversi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam

pembelajaran. Buku teks sekaligus bahan ajar bagi siswa yang konvensional. Meskipun konvensional dan sudah digunakan sejak lama banyak yang menganggap tradisional, buku teks pelajaran masih cukup mampu memberikan kontribusi yang baik pada pembelajaran. Beberapa materi pelajaran tidak dapat diajarkan tanpa buku teks pelajaran.

Menurut Muslich (dalam Asri, 2017:74) buku ajar yang berupa buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.

Selain itu, isi kandungannya juga harus mengacu kepada kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Meskipun buku ajar ditulis dan disusun oleh tim ahli, belum tentu buku ajar tersebut baik dan benar dari segi struktur maupun isinya. Untuk mampu menganalisis buku teks kita harus mengetahui apakah buku teks tersebut sudah sesuai dengan kurikulum bahasa dan sastra Indonesia SMA Kelas X yang diamati dengan standar isi. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar menjadi bahan ajar yang berpengaruh dalam pencapaian proses belajar mengajar yang tertuang dalam kurikulum.

C. Pernyataan Peneliti

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adanya:

1. Adanya kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi relevansi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi
2. Adanya kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi konsistensi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi?
3. Adanya kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi kecukupan dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi?

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas X dengan data-data sebagai berikut:

1. Judul : Bahasa Indonesia
2. Penulis : Suherli dkk,
3. Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
4. Tahun : 2016
5. Tebal : 290 halaman
6. Warna Sampul : Biru

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas X. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto 2010:160). Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode tersebut ialah metode yang dilakukan

dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif.

Data yang dideskripsikan dari penelitian ini ialah masalah –masalah yang berhubungan dengan analisis buku yang akan diteliti oleh peneliti. Artinya penelitian ini memuat suatu gambaran mengenai situasi atau kejadian untuk memperoleh kejelasan tentang data.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:61) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ialah kesesuaian materi buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 revisi dengan Standar Isi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan dan penemuan penelitian itu. Instrumen penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan pada buku siswa mata pelajaran bahasa Indonesia (Wajib) kelas X dengan cara membaca dan mengamati kesesuaian indikator dengan buku teks dalam kurikulum 2013 yang dikeluarkan BNSP.

Tabel 3.2

Tabel Format Kesesuaian Materi Buku Teks Siswa dengan Standar Isi

Standar Isi		Materi Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Semester I	Kategori Kesesuaian Materi dengan KI dan KD								
			Relevansi			Konsistensi			Kecukupan		
Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)		SR	R	TR	SK	K	TK	SC	C	TC

Tabel 3.3

**Penjelasan Kategori Kesesuaian Materi Segi Relevansi, Konsisten dan
Kecukupan**

Kategori segi relevansi	Kategori segi konsisten	Kategori segi kecukup
Sangat relevan apabila >2	Sangat konsisten, apabila $7 \geq SK \geq 6$	Sangat cukup, apabila $9 \geq SC \geq 7$
Relevan apabila >1	Konsisten, apabila $5 \geq K \geq 4$	Cukup, apabila $6 \geq C \geq 4$
Tidak relevan apabila ≥ 0	Tidak konsisten, apabila $3 \geq TK \geq 0$	Tidak cukup, apabila $3 \geq TC \geq 0$

Tabel 3.4
Deskripsi Butir Instrumen

Butir 1	Relevansi
Deskripsi	Materi yang disajikan mendukung tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar
Butir 2	Konsistensi
Deskripsi	Materi yang disajikan harus konsisten terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar
Butir 3	Kecukupan
Deskripsi	Materi yang disajikan cukup memadai untuk membantu siswa menguasai kompetensi dasar. Materi tidak boleh terlalusedikit dan tidak boleh terlalu banyak.

Dengan menggunakan instrumen yang dikeluarkan oleh BNSP, peneliti akan mendeskripsikan sejauh mana kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia dengan Standar Isi Kurikulum 2013.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut Sugiono (2015:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan dan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.

1. Pengumpulan data

Setelah menentukan sumber data dan menyiapkan instrument penelitian, langkah pertama dalam teknik analisis data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pengumpulan data harus dilaksanakan secara sistematis, prosedur yang benar, keuletan, dan kesabaran.

2. Menganalisis Data yang Diseleksi

Data data yang dikumpulkan dari buku siswa pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X revisi adalah data-data yang berkenaan dengan butir-butir aspek yang diteliti. Aspek tersebut dapat dilihat dari Standar Isi yang membahas tentang Kompetensi Inti (3) pengetahuan, Kompetensi Inti (4) keterampilan serta kompetensi dasar yang ditetapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia di SMA. Persentase materi pembelajaran dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Skor Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

Hasil perhitungan dalam bentuk persentase kemudian disesuaikan dengan standar yang digunakan untuk menentukan kesesuaian. Berikut ini adalah kesesuaian isi buku teks.

Tabel 3.5

Kriteria Kesesuaian Isi Materi dengan Standar Isi

Presentase	Status Kelayakan
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Kurang Layak
25%-0%	Tidak Layak

3. Menyimpulkan

Tahap akhir, akan ditarik kesimpulan berdasarkan buku siswa pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X Yang telah dianalisis. Hasil dari penelitian tersebut akan dibuat dalam bentuk persentase untuk mengukur bagaimana kesesuaian buku siswa pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X revisi dengan standar isi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan permasalahan yang diteliti maka data yang dideskripsikan adalah kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas X dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi. Berdasarkan data tersebut data yang diteliti meliputi beberapa subkomponen yakni relevansi, konsistensi dan kecukupan uraian materi dengan standar isi (KI/KD) Kurikulum 2013 Revisi.

Satandar isi bahasa Indonesia sma kelas X kurikulum 2013 revisi terdiri dari KI dan KD dan peneliti hanya membahas kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Berdasarkan hasil penelitian jika dilihat dari indikator kelengkapan ruang lingkup materi beberapa KI/KD yang isinya tidak memenuhi kelengkapan ruang lingkup materi. Dikatakan kelengkapan ruang lingkup materi jika materi tersebut memuat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Misalnya KD 4.1 teks anekdot dalam hal ini siswa diajak memahami struktur teks anekdot jika isi materinya sesuai maka teks anekdot tersebut sesuai dengan KI/KD. Ada materi yang tidak sesuai KD karena antara judul, materi dan contoh tidak sesuai. Lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel hasil penelitian kesesuaian materi buku teks siswa pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X dari segi relevansi dengan standar isi Kurikulum 2013 revisi.

B. Analisis Data

Tabel 4. 1

Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi relevansi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi

	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
1. a. Kesesuaian dengan KI dan KD	Materi yang terdapat dalam buku sesuai dengan KI dan KD dilihat dari hal. 22.	Isi materinya sesuai dengan KI dan KD dikarenakan terdapat teks laporan hasil observasi pada hal. 15.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD karena terdapat materi menganalisis kebahasaan teks observasi	Terdapat materi yang berisi identifikasi yang sesuai dengan KI dan KD	Isi materinya sesuai berdasarkan soal yang terdapat dalam buku hal. 9.	Materi yang dipaparkan sesuai hanya saja kata memproduksi diganti dengan menyusun	Kegiatan menyunting laporan hasil observasi berjudul “sampah” menunjukkan isi materi sesuai KI dan KD hal. 32	Isi materinya sesuai karena antara judul dengan isi materi sesuai dengan KI dan KD	Materi yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
Isi	Isi materinya	Materi yang	Sesuai	Materi yang	Materi yang	Tidak	Isi	Materi	

	materinya sesuai berdasarkan Kegiatan 1 hal. 93.	sesuai dengan KI dan KD dikarenakan terdapat membandingkan teks anekdot dengan teks humor hal. 85.	dipaparkan sesuai dengan KI dan KD karena terdapat materi menganalisis kebahasaan teks anekdot hal. 95	dengan KI Dan KD karena terdapat identifikasi kebahasaan teks anekdot hal. 93	terdapat dalam buku sesuai dengan KI dan KD dilihat dari Kegiatan 1 dan 2.	dipaparkan sesuai hanya saja kata memproduksi diganti dengan menyusun teks anekdot.	terdapat kegiatan menyunting teks anekdot menunjukkan isi materi tidak sesuai KI dan KD	materinya sesuai dengan KI dan KD	yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Isi materinya sesuai dengan KI dan KD hal. 163.	Terdapat materi proses membandingkan unsur pembangun negosiasi sehingga dikategorikan sesuai KI/KD hal. 155.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD terdapat menganalisis faktor keberhasilan negosiasi hal. 157.	Terdapat materi yang berisi identifikasi yang sesuai dengan KI dan KD hal. 168.	Materi yang terdapat dalam buku sesuai dengan KI dan KD hal. 161.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD hal. 171.	Materi tidak sesuai dengan KI dan KD karena tidak terdapat proses mentunting teks.	Tidak terdapat proses abstraksi dan tidak sesuai dengan KI dan KD	Materi yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD
1. b Kemutakhiran Materi	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi dan contoh yang dipaparkan mutakhir	Terdapat materi dan contoh membandingkan ringkasan teks	Materi dan contoh yang dipaparkan mutakhir	Materi mutakhir karena terdapat	Isi materinya mutakhir berdasarkan soal yang	Materi dan contoh yang dipaparkan mutakhir	Terdapat kegiatan menyunting laporan	Materi dan contoh yang dipaparkan mutakhir	Materi dan contoh yang dipaparkan

	karena terdapat contoh pada hal. 22.	laporan hasil observasi halaman 15 menunjukkan kemutakhiran.	terdapat materi menganalisis kebahasaan teks observasi hal. 33.	contoh identifikasi teks hasil laporan observasi wayang hal. 9	terdapat dalam buku hal. 9.	hanya saja kata “memproduksi” diganti dengan “menyusun”	hasil observasi menunjukkan isi materi dan contoh mutakhir	Hal. 41	n mutakhir hal. 42
1. b Kemutakhiran Materi	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Isi materinya mutakhir berdasarkan Kegiatan 1 hal. 93.	Isi materinya sesuai dengan KI dan KD dikarenakan terdapat membandingkan teks anekdot dengan teks humor hal. 85.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD karena terdapat materi menganalisis kebahasaan teks anekdot	Sesuai dengan KI Dan KD karena terdapat identifikasi kebahasaan teks anekdot	Materi yang terdapat dalam buku sesuai dengan KI dan KD dilihat dari Kegiatan 1 dan 2.	Materi yang dipaparkan sesuai hanya saja kata memproduksi diganti dengan menyusun teks anekdot.	Tidak terdapat kegiatan menyunting teks anekdot menunjukkan isi materi tidak mutakhir	Isi materinya sesuai dengan KI dan KD	Materi yang dipaparkan sesuai dengan KI dan KD
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
Materi dan contohnya mutakhir karena antara judul, materi dan	Terdapat materi proses membandingkan unsur pembangun negosiasi	Terdapat proses menganalisis terdapat judul pada materi faktor	Terdapat materi dan contoh yang mutakhir berisi identifikasi	Terdapat materi interpretasi makna yang disertakan dengan judul,	Materinya mutakhir karena terdapat langkah langkah	Tidak terdapat contoh naskah teks yang harus disunting	Tidak terdapat materi yang mutakhir	Terdapat materi yang mutakhir	

	contoh saling berkaitan hal. 163.	sehingga dikategorikan mutakhir disertai dengan contoh dan tugas yang jelas hal. 155.	keberhasilan negosiasi disertai dengan contoh hal. 157	hal. 168.	materi dan contoh yang jelas hal. 161.	yang jelas dalam menyusun teks negosiasi hal. 171.	dalam materi.		
1. c Keberagaman nilai	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat nilai nilai yang berlaku di masyarakat dalam teks “Mengenal Suku Badui” pada hal. 22.	Terdapat keberagaman nilai budaya dengan contoh membandingkan ringkasan teks laporan hasil observasi “Wayang” salah satu budaya di Indonesia hal. 15	Terdapat materi menganalisis kebahasaan teks observasi “Wayang” hal. 33.	Materi terdapat identifikasi teks hasil laporan observasi wayang hal. 9	Terdapat keberagaman nilai dalam buku hal. 9.	Terdapat keberagaman dengan menyusun teks observasi.	Terdapat kegiatan menyunting dalam keberagaman.	Terdapat keberagaman nilai pada hal. 41	Terdapat mengkonversi teks Materi dan contoh yang dipaparkan hal. 42
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat keberagaman nilai dalam teks “pengadilan	Terdapat keberagaman nilai pada teks membandingkan teks anekdot	Terdapat uraian uraian materi nilai kemasyarakatan	Terdapat identifikasi kebahasaan teks anekdot hal.	Terdapat keberagaman nilai dalam buku hal. 9.	Terdapat keberagaman dengan menyusun teks	Tidak terdapat kegiatan menyunting teks	Terdapat keberagaman nilai pada hal. 41	Terdapat mengkonversi teks Materi dan contoh yang

	luas terdapat pemahaman awal dan ada kegiatan 1 tugas mandiri hal. 93.	luas terdapat pemahaman awal dan membandingkan teks anekdot dengan teks humor hal. 85.	luas terdapat pemahaman awal materi menganalisis kebahasaan teks anekdot hal. 95	luas terdapat pemahaman awal mengidentifikasi kebahasaan teks anekdot hal. 93	luas terdapat pemahaman awal dan ada kegiatan 1 tugas mandiri hal. 91.	luas terdapat pemahaman memproduksi teks hal.94.	tidak luas karena tidak terdapat kegiatan menyunting teks anekdot	tidak luas	terdapat terdapat mengubah teks anekdot dialog menjadi narasi yang dipaparkan sesuai dengan KI/KD hal. 98
2.1.c. Kedalaman materi	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materinya luas terdapat pemahaman awal dan ada tugas mandiri hal. 164.	Materinya tidak luas terdapat materi proses membandingkan unsur pembangun negosiasi sehingga dikategorikan hal. 155.	Materinya luas terdapat pemahaman awal dan terdapat materi menganalisis faktor keberhasilan negosiasi hal. 157.	Materinya luas terdapat pemahaman awal dan ada materi yang berisi identifikasi hal. 168.	Materi yang terdapat dalam buku sesuai dengan KI dan KD hal. 161.	Materinya luas terdapat pemahaman awal dan ada hal. 171.	Materinya tidak luas karena tidak terdapat proses mentunting teks.	Materinya tidak luas tidak terdapat proses abstraksi	Materi yang dipaparkan luas terdapat materi menyusun teks negosiasi lisan dalam bentuk dialog hal.170
a. Teks Laporan Hasil Observasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materinya mewakili setiap KD	Materinya tidak mewakili	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Tidak mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap

		setiap KD			karena hanya terdapat soalnya saja.				
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya tidak mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap KD	Materinya tidak mewakili setiap KD	Materinya tidak mewakili setiap KD	Materinya mewakili setiap
2.2. a Kebenaran fakta	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat fakta materi dan contoh yang sesuai	Tidak terdapat fakta materi dan contoh yang sesuai	Tidak terdapat fakta materi kekiniaan	Terdapat fakta materi dan contoh yang sesuai					
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
Terdapat fakta materi dan contoh	Terdapat fakta materi dan contoh	Terdapat fakta materi dan contoh	Terdapat fakta materi dan	Terdapat fakta materi dan contoh	Terdapat fakta materi dan contoh	Terdapat fakta materi dan contoh	Tidak terdapat fakta materi	Terdapat fakta materi dan contoh	Terdapat fakta materi dan contoh yang

	yang sesuai	yang sesuai	yang sesuai	contoh yang sesuai	yang sesuai	yang sesuai	dan contoh yang sesuai	yang sesuai	sesuai	
	c. Teks Negosiasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Terdapat fakta materi dan contoh yang sesuai	Tidak terdapat fakta materi dan contoh yang sesuai	Tidak terdapat fakta materi dan contoh yang sesuai	Terdapat fakta materi dan contoh yang sesuai						
2. 2. b Kebenaran konsep	a. Teks Laporan Hasil Observasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Terdapat konsep yang sesuai materi	Tidak terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi	Tidak terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi
	b. Teks Anekdote									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Terdapat konsep yang sesuai materi	Tidak terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi	Terdapat konsep yang sesuai materi						
	c. Teks Negosiasi									
3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5		

	Terdapat konsep yang sesuai	Terdapat konsep yang sesuai	Terdapat konsep yang sesuai	Terdapat konsep yang sesuai	Terdapat konsep yang sesuai	Terdapat konsep yang sesuai	Tidak terdapat konsep yang sesuai	Tidak terdapat konsep yang sesuai	Terdapat fakta materi dan contoh
2. 2. c Kebenaran teori	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat teori yang berhubungan	Tidak terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Tidak terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan				
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Tidak terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan	Tidak terdapat teori yang berhubungan	Tidak terdapat teori yang berhubungan	Terdapat teori yang berhubungan
	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
Terdapat prosedur	Tidak terdapat	Terdapat prosedur	Terdapat prosedur	Terdapat prosedur	Terdapat prosedur	Terdapat prosedur yang	Terdapat prosedur yang	Tidak terdapat	Terdapat prosedur

	yang sesuai	prosedur yang sesuai	yang sesuai	yang sesuai	yang sesuai	yang sesuai	sesuai	prosedur yang sesuai	yang sesuai
2. 2. d Kebenaran prosedur	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat prosedur yang sesuai	Tidak terdapat prosedur yang sesuai	Terdapat prosedur yang sesuai	Terdapat prosedur yang sesuai					
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Terdapat prosedur yang sesuai	Tidak terdapat prosedur yang sesuai	Tidak terdapat prosedur yang sesuai	Terdapat prosedur yang sesuai					

F.

G. Tabel 4.7

H. 3. Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Dari Segi Kecukupan dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi.

	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi sesuai			

							materi sesuai			
3.1.a Kelengkapan penyajian	b. Teks Anekdote									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi sesuai					
	c. Teks Negosiasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi tidak sesuai	Dianalisis berdasarkan keseluruhan isi materi sesuai					
3.1.b Kelogisan penyajian	a. Teks Laporan Hasil Observasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis	
	b. Teks Anekdote									
3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5		

	Teori yang disajikan logis	Tidak terdapat teori menyunting	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis					
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Teori yang disajikan logis	Tidak terdapat teori menyunting	Teori yang disajikan logis	Teori yang disajikan logis					
3.1. C Keruntutan Sajian	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Konsep tidak disajikan secara runtut.								
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Konsep tidak disajikan secara runtut.								
	c. Teks Negosiasi								

	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.	Konsep tidak disajikan secara runtut.
	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
3.1.d. Keseimbangan sajian materi	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan tidak seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan tidak seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan tidak seimbang	Materi yang disajikan seimbang	Materi yang disajikan tidak seimbang	
3.2.a. Berpusat pada peserta didik	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik	Materi yang disajikan berpusat pada	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik				

				peserta didik						
	b. Teks Anekdote									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik	Tidak terdapat teori menyunting.	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik						
	c. Teks Negosiasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik	Tidak terdapat teori menyunting	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik	Materi yang disajikan berpusat pada peserta didik						
3. 2.b. Medorong eksplorasi	a. Teks Laporan Hasil Observasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Materi yang disajikan mendorong eksploitasi peserta didik.									
	b. Teks Anekdote									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
Materi yang disajikan	Materi yang disajikan	Materi yang disajikan	Materi yang disajikan	Materi yang disajikan	Materi yang disajikan	Materi yang disajikan	Tidak terdapat	Materi yang disajikan	Materi yang disajikan	

	mendorong eksploitasi peserta didik.	teori menyunting .	mendorong eksploitasi peserta didik.	mendorong eksploitasi peserta didik.						
3. 2.c. Memberi peluang apresiasi	c. Teks Negosiasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Materi yang disajikan mendorong eksploitasi peserta didik.	Tidak terdapat teori menyunting .	Materi yang disajikan mendorong eksploitasi peserta didik.	Materi yang disajikan mendorong eksploitasi peserta didik.						
	a. Teks Laporan Hasil Observasi									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi						
	b. Teks Anekdote									
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi	Tidak terdapat teori menyunting .	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi						
	c. Teks Negosiasi									
3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5		

	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi	Tidak terdapat teori menyunting	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi	Materi yang disajikan memberi peluang apresiasi					
3. 2.d. Mengacu kreativitas	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi yang disajikan mengacu kreativitas siswa								
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi yang disajikan mengacu kreativitas siswa	Tidak terdapat teori menyunting	Materi yang disajikan mengacu kreativitas siswa	Materi yang disajikan mengacu kreativitas siswa					
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
Materi yang disajikan mengacu kreativitas	Materi yang disajikan mengacu kreativitas	Materi yang disajikan mengacu kreativitas	Materi yang disajikan mengacu kreativitas	Materi yang disajikan mengacu kreativitas	Materi yang disajikan mengacu kreativitas	Tidak terdapat teori menyunting	Materi yang disajikan mengacu kreativitas	Materi yang disajikan mengacu kreativitas siswa	

	siswa	siswa	siswa	siswa	siswa	siswa	.	siswa	
	a. Teks Laporan Hasil Observasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi yang disajikan memunculkan umpan balik								
	b. Teks Anekdote								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi yang disajikan memunculkan umpan balik	Tidak terdapat teori menyunting .	Materi yang disajikan memunculkan umpan balik	Materi yang disajikan memunculkan umpan balik					
	c. Teks Negosiasi								
	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5
	Materi yang disajikan memunculkan umpan balik	Tidak terdapat teori menyunting .	Materi yang disajikan memunculkan umpan balik	Materi yang disajikan memunculkan umpan balik					

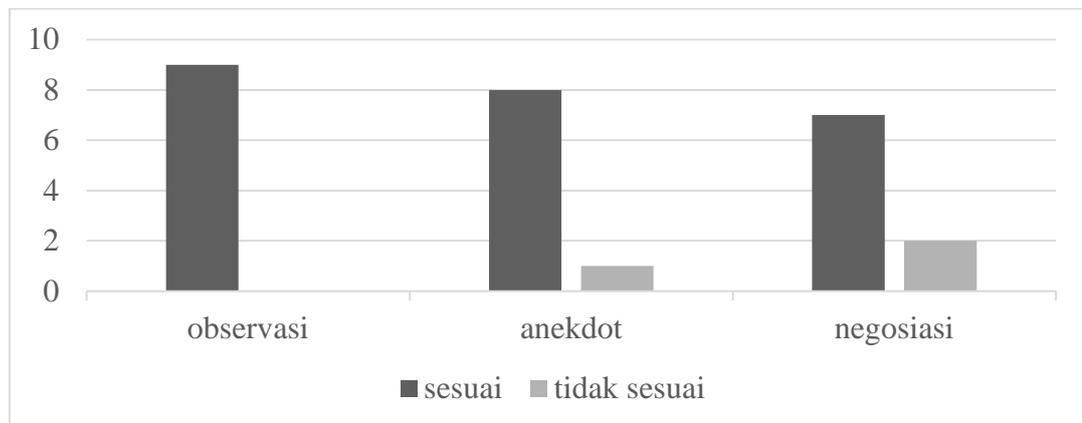
1. Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi relevansi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 9 KD dalam materi teks anekdot ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan pada materi negosiasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4 pada indikator kesesuaian isi buku dengan KI. Indikator kemutakhiran materi dari 9 KD dalam materi teks anekdot ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan pada materi negosiasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4. Indikator keberagaman nilai dari 9 KD dalam materi teks anekdot ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan pada materi negosiasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4 pada indikator kesesuaian isi buku dengan KI.

Tabel 4. 2

Materi yang tidak sesuai dengan KD Prinsip Relevansi

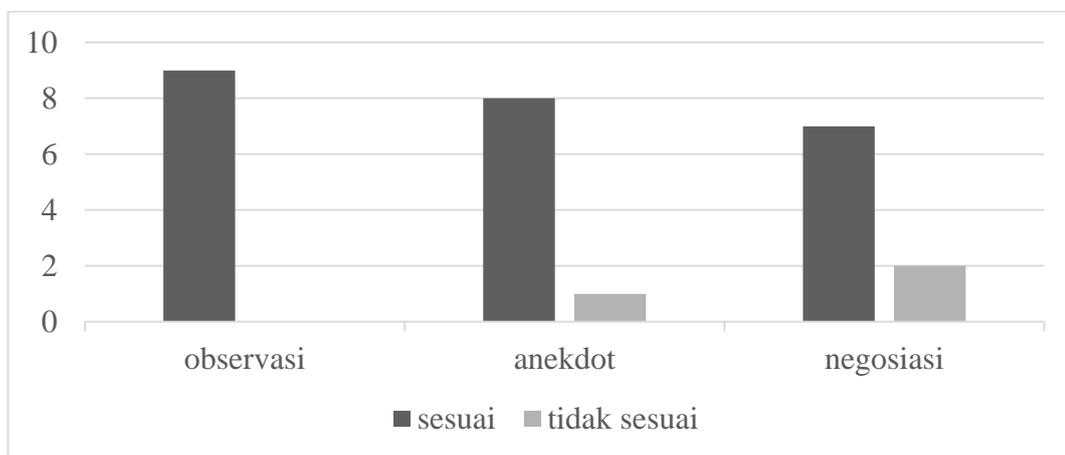
No	Prinsip relevansi	Materi yang tidak sesuai dengan KD		
		Laporan teks hasil observasi	Teks anekdot	Teks negosiasi
1	Kesesuaian isi		4.3	4.3 dan 4.4
2	Kemutakhiran materi		4.3	4.3 dan 4.4
3	Keberagaman nilai		4.3	4.3 dan 4.4



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdot	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.1.1

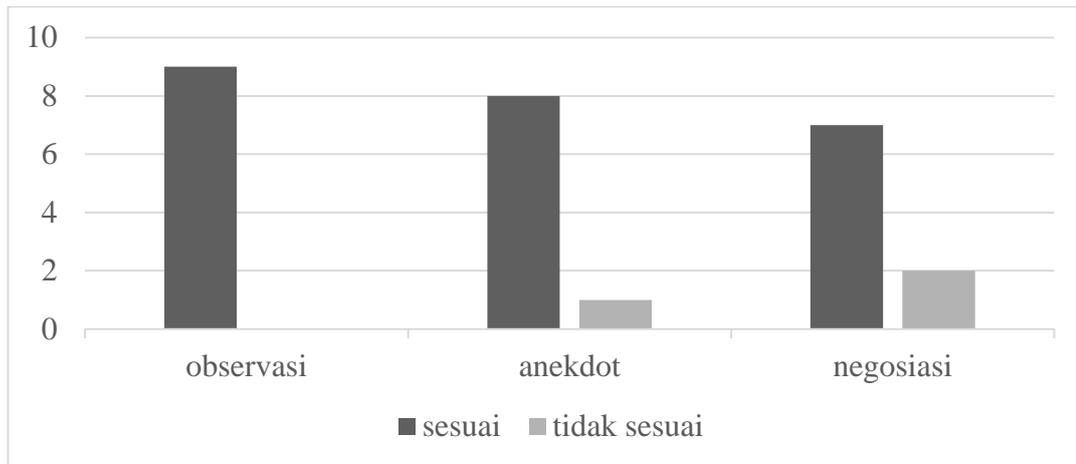
Kesesuaian Isi Buku dengan KD



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdot	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.1.2

Kemutakhiran Materi



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdot	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.1.3
Keberagaman Nilai

Tabel 4. 3

Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA
Kelas X dari Segi relevansi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi
Secara Keseluruhan

No	Kompetensi Dasar KD	Relevansi	
		Relevan	Tidak Relevan
1	3.1	3	0
2	3.2	3	0
3	3.3	3	0
4	3.4	3	0
5	4.1	3	0
6	4.2	3	0
7	4.3	1	2
8	4.4	2	1
9	4.5	3	0
Jumlah		24	3
Jumlah keseluruhan		27	
Persentase %		88,88	11,11
Keputusan penilaian		Sangat relevan	

2. Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi Konsistensi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada indikator kelengkapan ruang lingkup materi, dari 9 KD dalam materi tes laporan hasil observasi ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu 3. 2, pada teks anekdot ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4 pada materi negosiasi ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu KD 3.2, 4.3 dan 4.4. Pada indikator keluasan materi atau makna dari 9 KD dalam materi tes laporan hasil observasi ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu 3. 2, pada teks anekdot ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4 pada materi negosiasi ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu KD 3.2, 4.3 dan 4.4. Indikator kedalaman materi dari 9 KD dalam materi teks laporan hasil observasi ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu 3. 2, pada teks anekdot ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4 dan pada materi negosiasi ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu KD 3.2, 4.3 dan 4.4.

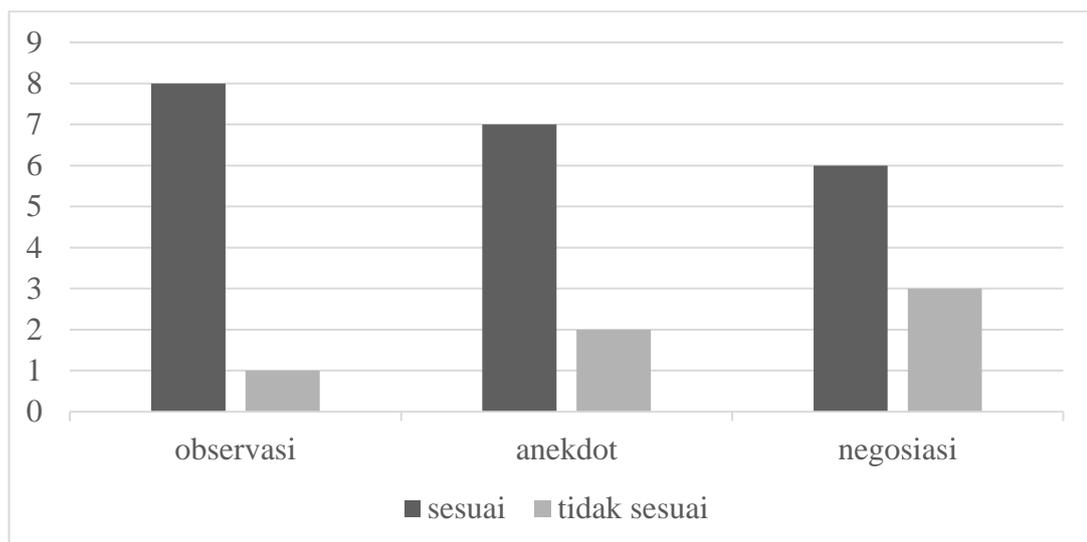
Indikator kebenaran fakta dari 9 KD dalam materi teks laporan hasil observasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu 3. 2 dan 4.4, pada teks anekdot ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan pada materi negosiasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4. Indikator kebenaran konsep dari 9 KD dalam materi teks laporan hasil observasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu 3. 2 dan 4.4, pada teks anekdot ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan pada materi negosiasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4. Indikator kebenaran teori dari 9 KD dalam materi teks laporan hasil observasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu 3. 2 dan 4.4, pada teks anekdot ada 1 KD yang tidak sesuai yaitu KD

4.3 dan pada materi negosiasi ada 2 KD yang tidak sesuai yaitu KD 4.3 dan 4.4. Indikator kebenaran prosedur sama dengan indikator kebenaran teori.

Tabel 4. 5

Materi yang tidak sesuai dengan KD Prinsip Konsistensi

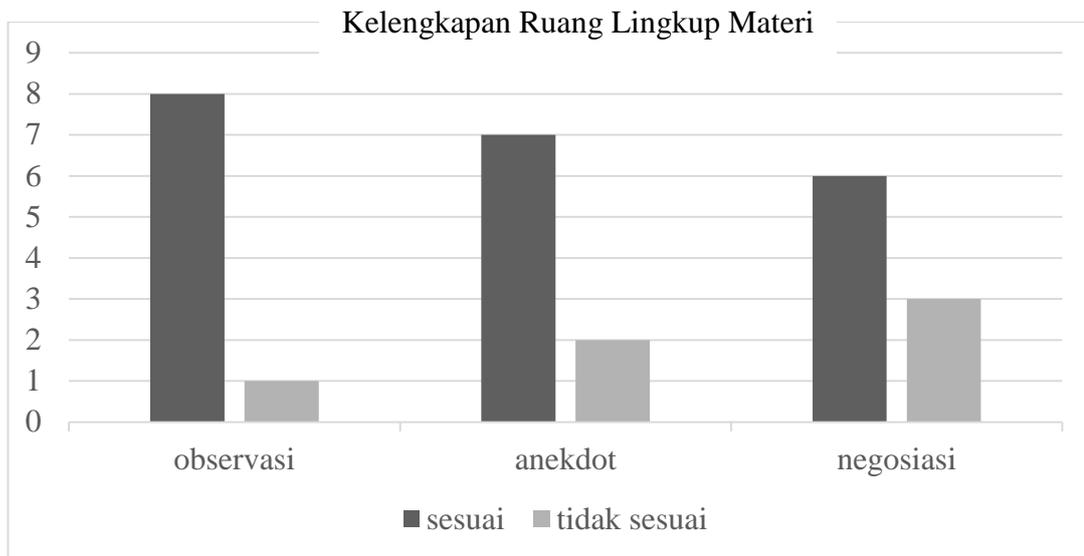
No	Prinsip Konsistensi	Materi yang Tidak Sesuai dengan KD		
		Laporan teks hasil observasi	Teks anekdot	Teks negosiasi
1	Kelengkapan lingkup materi	3.2	4.3 dan 4.4	3.2, 4.3 dan 4.4
2	Keluasan materi	3.2	4.3 dan 4.4	3.2, 4.3 dan 4.4
3	Kedalaman materi	3.2 dan 4.1	4.3	4.3 dan 4.4
4	Kebenaran fakta	3.2 dan 4.4	4.3	4.3 dan 4.4
5	Kebenaran konsep	3.2 dan 4.4	4.3	4.3 dan 4.4
6	Kebenaran teori	3.2 dan 4.4	4.3	4.3 dan 4.4
7	Kebenaran prosedur	3.2 dan 4.4	4.3	4.3 dan 4.4



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	8	1

Teks Anekdote	7	2
Teks Negosiasi	6	3

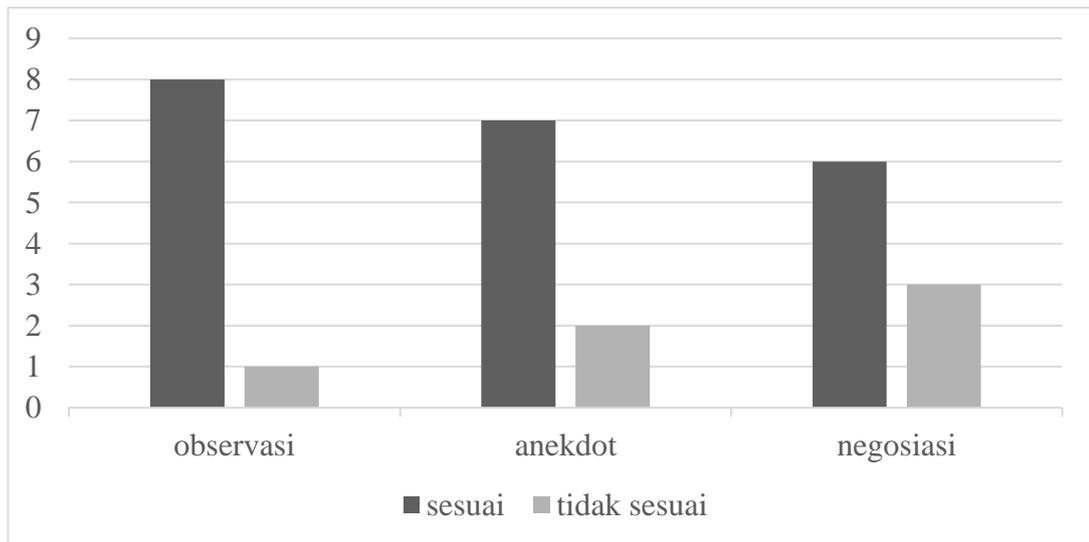
Gambar 4.2.1



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	8	1
Teks Anekdote	7	2
Teks Negosiasi	6	3

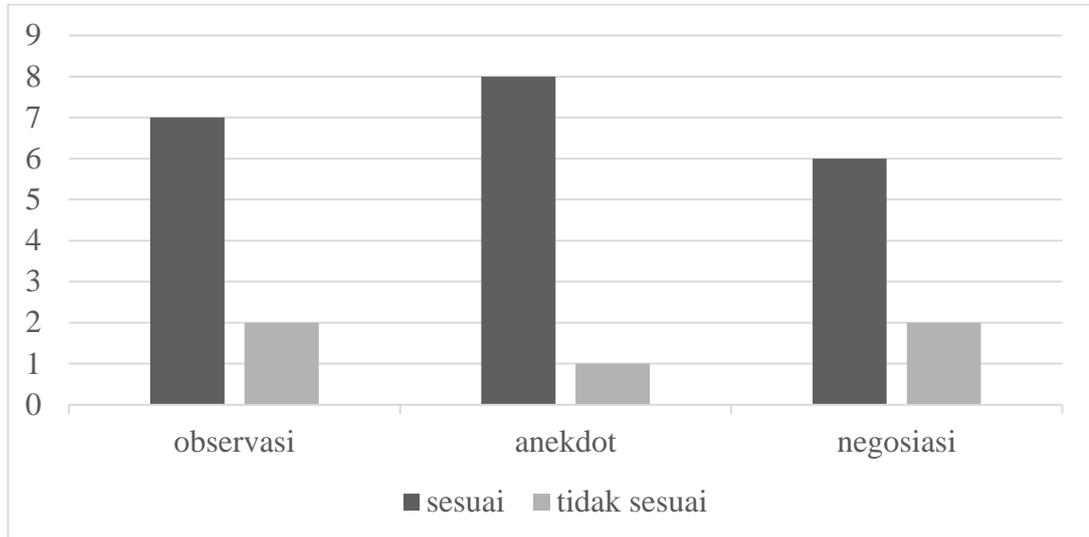
Gambar 4.2. 2

Keluasan Materi



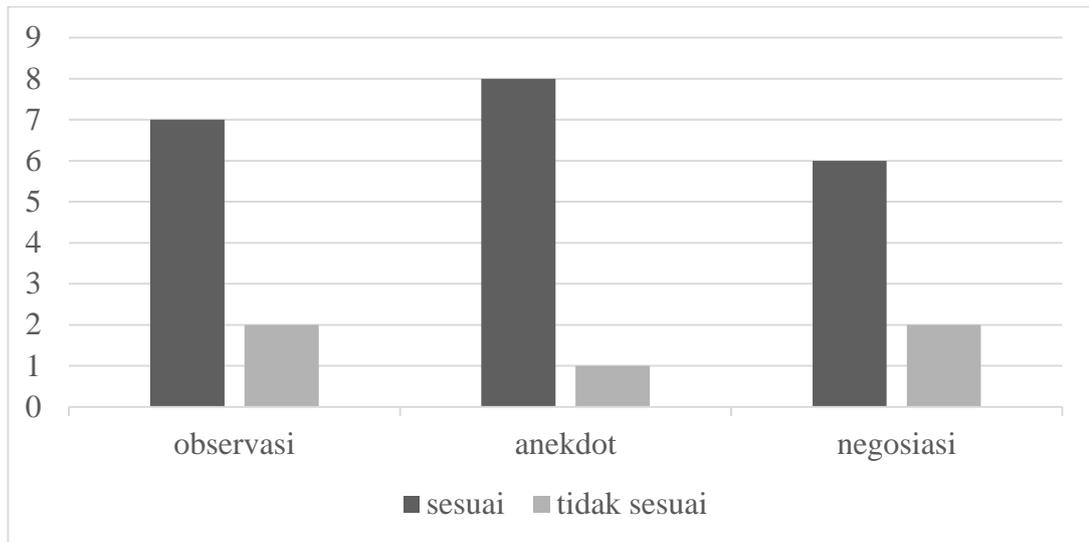
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	8	1
Teks Anekdote	7	2
Teks Negosiasi	6	3

Gambar 4.2.3
Kedalaman Materi



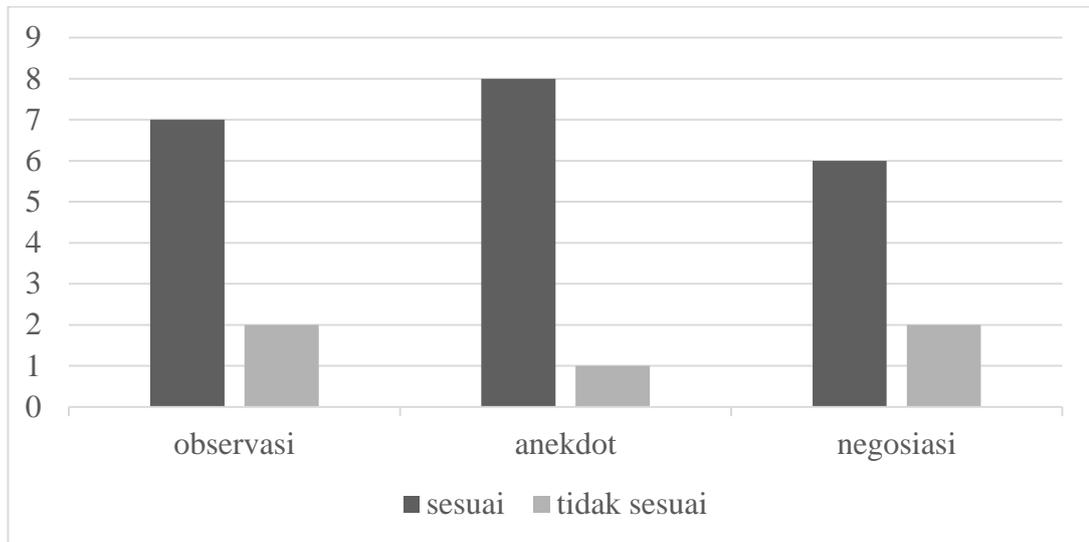
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	7	2
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	7	2

Gambar 4.2.4
Kebenaran Fakta



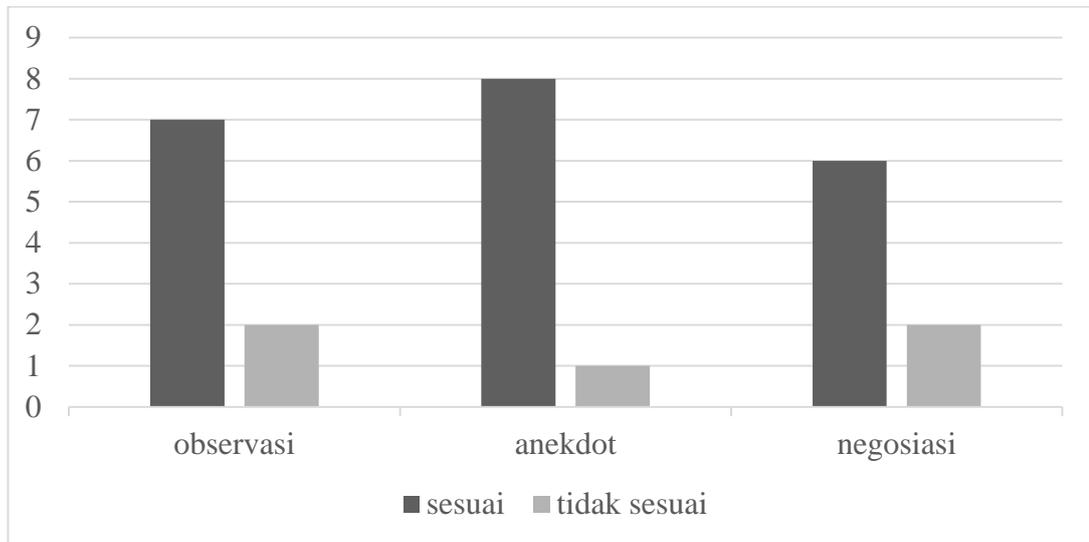
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	7	2
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	7	2

Gambar 4.2.5
Kebenaran Konsep



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	7	2
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	7	2

Gambar 4.2.6
Kebenaran Teori



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	7	2
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	7	2

Gambar 4.2.7
Keberhasilan Prosedur

Tabel 4. 6

Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA
Kelas X dari Segi Konsistensi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi
Secara Keseluruhan KD

Kompetensi Dasar KD	Konsistensi	
	Konsisten	Tidak Konsisten
3.1	7	0
3.2	4	3
3.3	7	0
3.4	7	0
4.1	7	0
4.2	7	0
4.3	2	5
4.4	3	4
4.5	7	0
Jumlah	51	12
Jumlah keseluruhan	63	
Persentase %	80,95	19,04

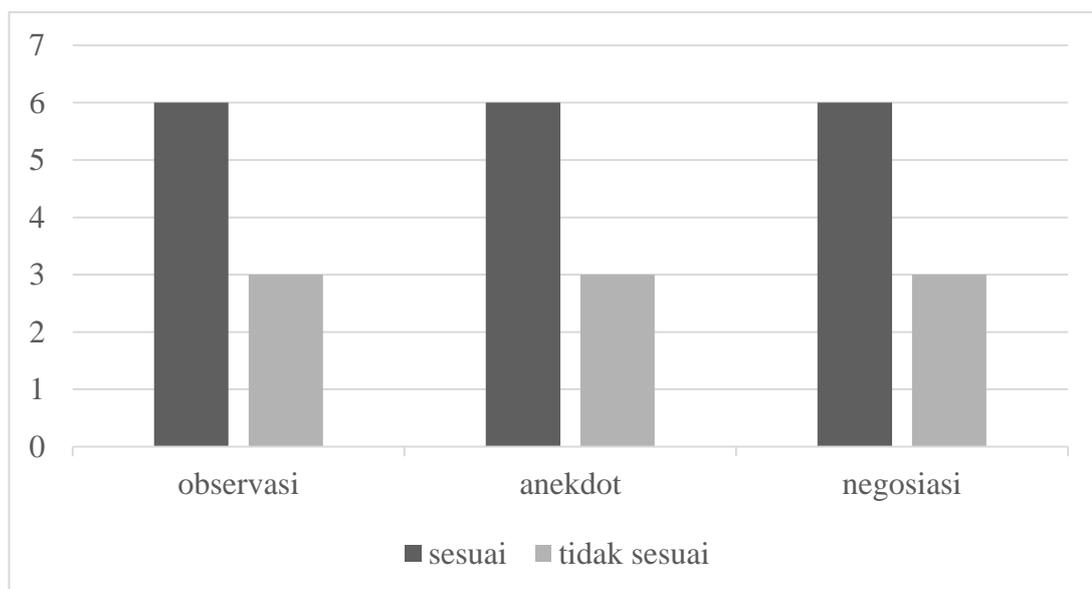
3. Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Dari Segi Kecukupan dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada indikator kelengkapan penyajian secara utuh dari 9 KD dalam materi tes laporan hasil observasi ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu 3.1,4.1, 4.4, pada teks anekdot ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu KD 3.2, 4.3 dan 4.4 dan pada materi negosiasi ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu KD 3.2, 4.3 dan 4.4. Indikator kelogisan sajian materi dari 10 KD dalam materi tes laporan hasil observasi ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu 3.1,4.1, 4.4, pada teks anekdot ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu KD 3.2, 4.3 dan 4.4 dan pada materi negosiasi ada 3 KD yang tidak sesuai yaitu KD 3.2, 4.3 dan 4.4. Indikator keruntutan sajian konsep dari 9 KD dalam materi tes laporan hasil observasi, anekdot dan teks negosiasi semua KD tidak runtut. Indikator keseimbangan sajian materi dari 9 KD dalam materi tes laporan hasil observasi, anekdot dan teks negosiasi ada 3 KD tidak runtut yaitu KD 4.3. Indikator penyajian pembelajaran yang meliputi: berpusat pada peserta didik, mendorong eksploitasi, memberi peluang apresiasi, mengacu kreativitas dan umpan balik. Dari 9 KD yang terdapat pada masing masing indikator terdapat 1 KD dari materi teks anekdot dan teks negosiasi yang tidak sesuai yaitu pada KD 4.3.

Tabel 4. 8

Materi yang tidak sesuai dengan KD Prinsip Kecukupan

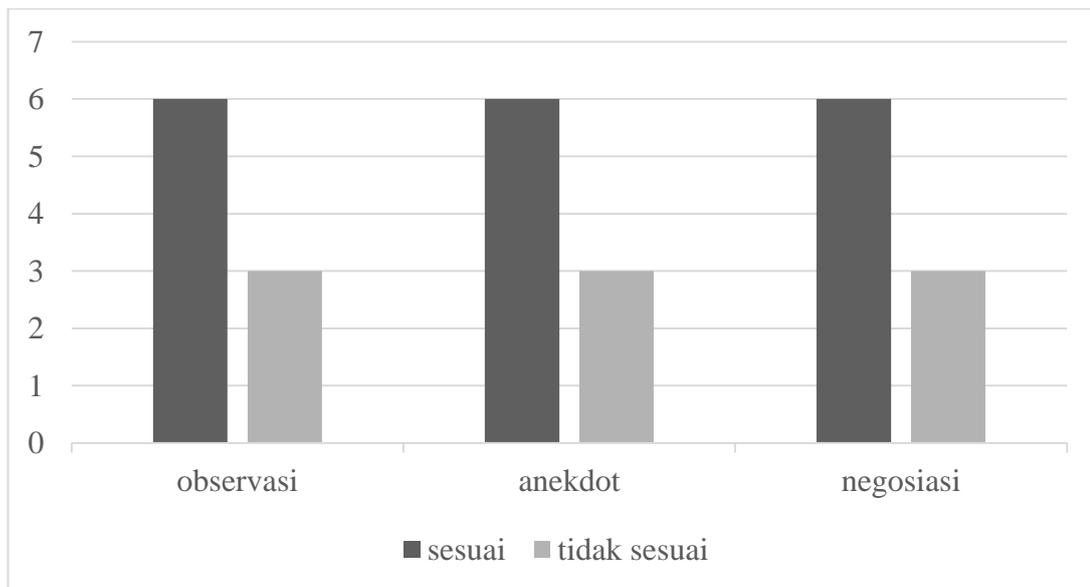
No	Prinsip Kecukupan	Materi yang Tidak Sesuai dengan KD		
		Laporan teks hasil observasi	Teks anekdot	Teks negosiasi
1	Kelengkapan penyajian secara utuh	3.1, 4.1 dan 4.4	3.2, 4.3 dan 4.4	3.2, 4.3 dan 4.4
2	Kelogisan sajian teori		4.3	4.3
3	Keruntutan sajian konsep	9 KD Tidak Sesuai	9 KD Tidak Sesuai	9 KD Tidak Sesuai
4	Keseimbangan sajian materi	4.3	4.3	4.3
5	Berpusat pada peserta didik		4.3	4.3
6	Mendorong eksplorasi		4.3	4.3
7	Memberi peluang apresiasi		4.3	4.3
8	Mengacu kreativitas		4.3	4.3
9	Memunculkan umpan balik		4.3	4.3



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	6	3
Teks Anekdot	6	3
Teks Negosiasi	6	3

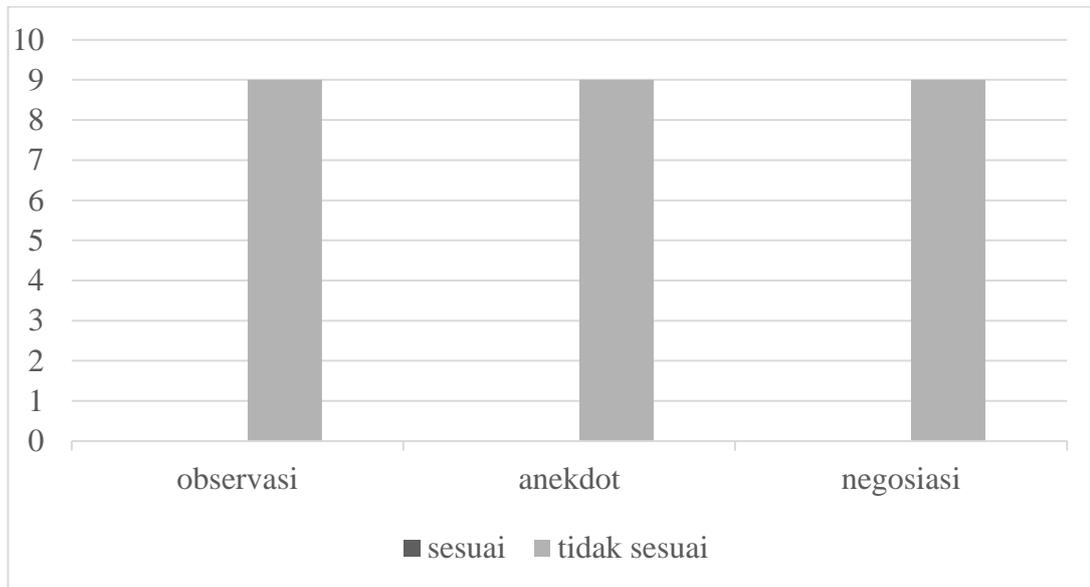
Gambar 4.3.1

Kelengkapan Penyajian Secara Utuh



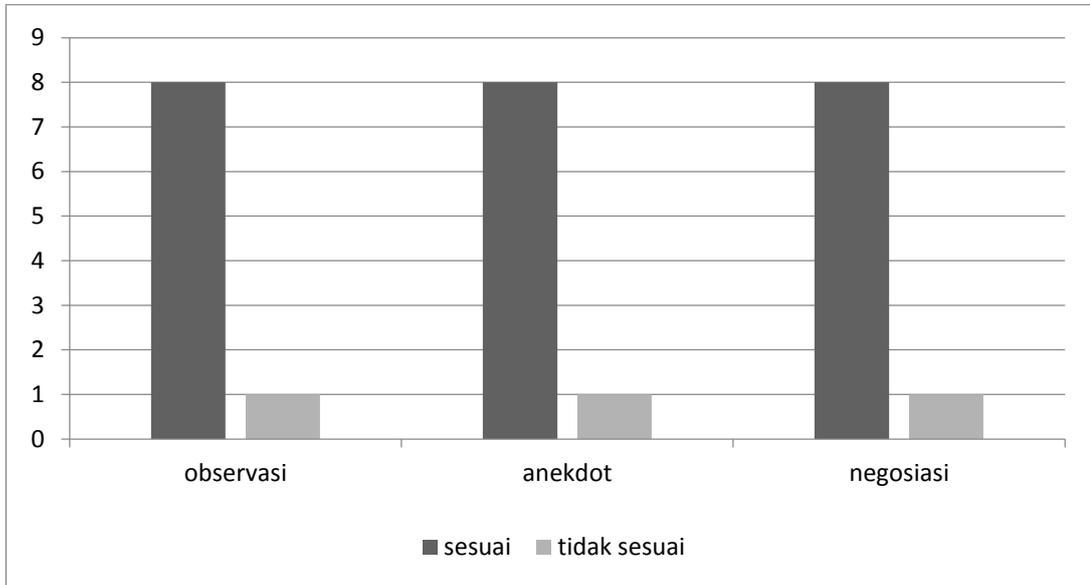
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	6	3
Teks Anekdote	6	3
Teks Negosiasi	6	3

Gambar 4.3.2
Kelogisan Sajian Teori



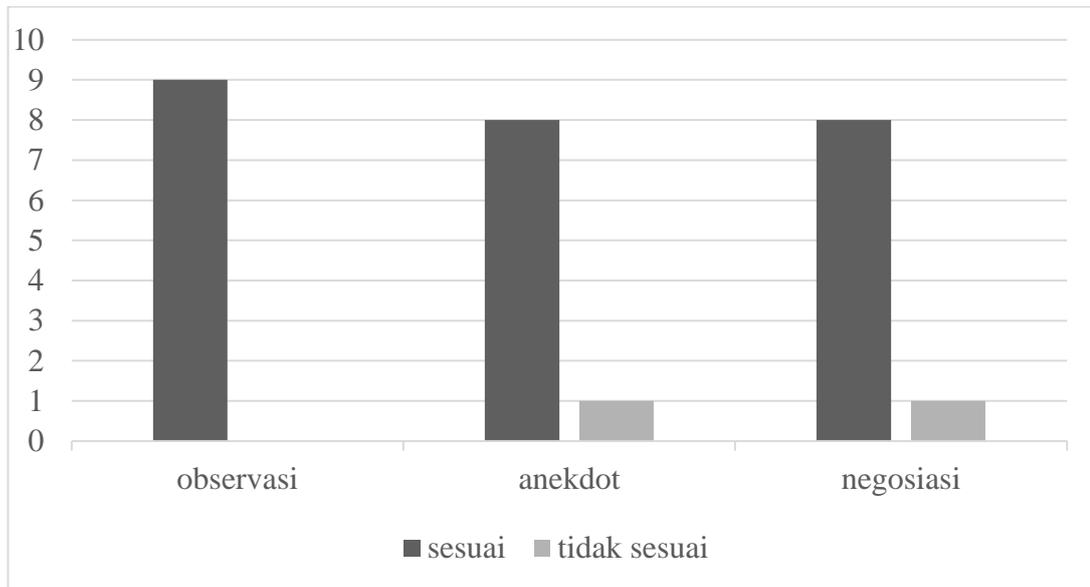
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	0	9
Teks Anekdot	0	9
Teks Negosiasi	0	9

Gambar 4.3.3
Keruntutan Sajian Materi



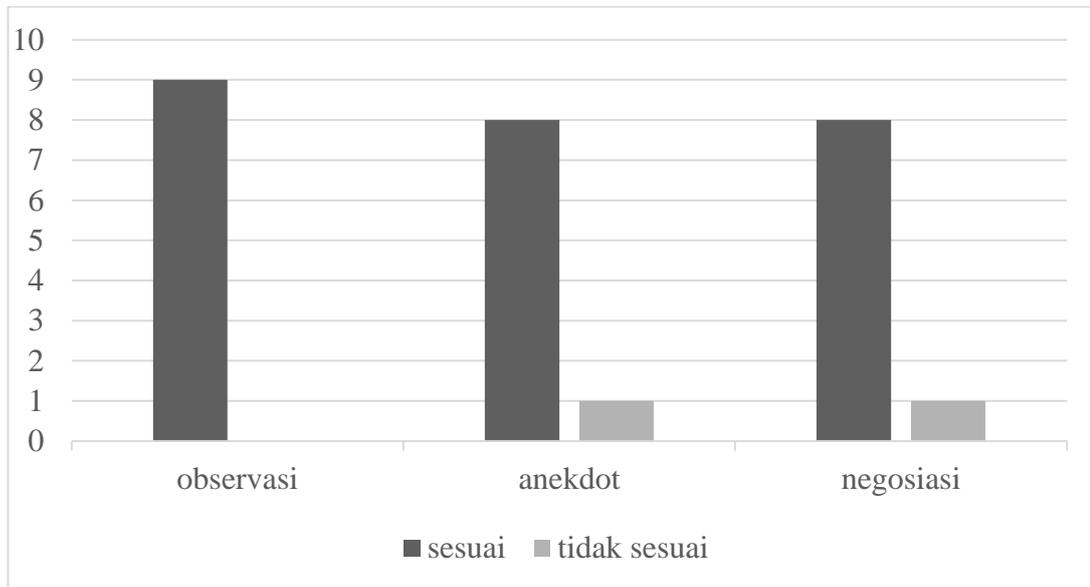
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	8	1
Teks Anekdot	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.3.4
Keseimbangan Sajian Materi



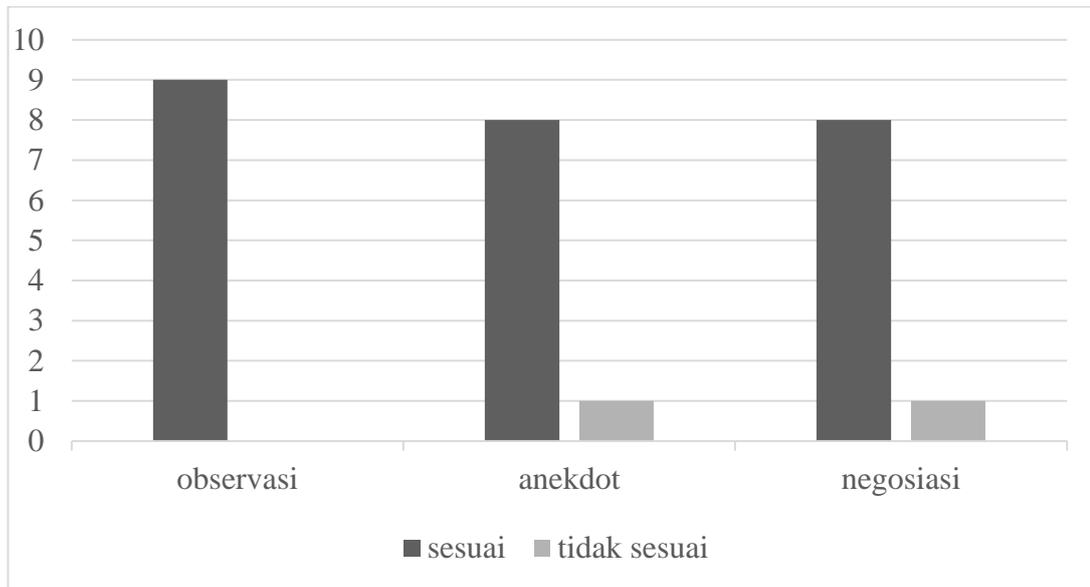
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdot	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.3.5
Berpusat Pada Peserta Didik



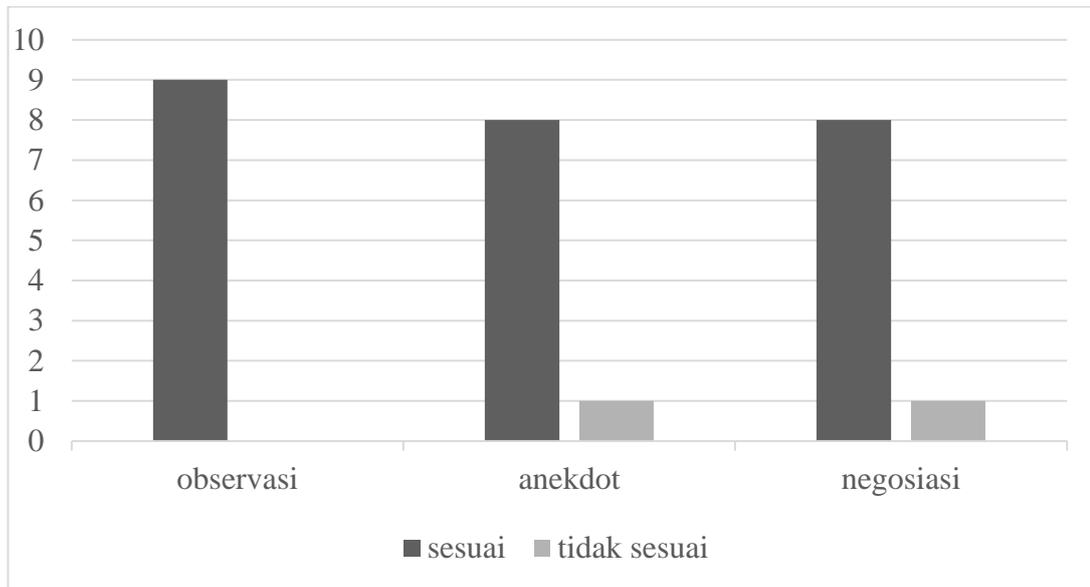
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.3.6
Mendorong Eksplorasi



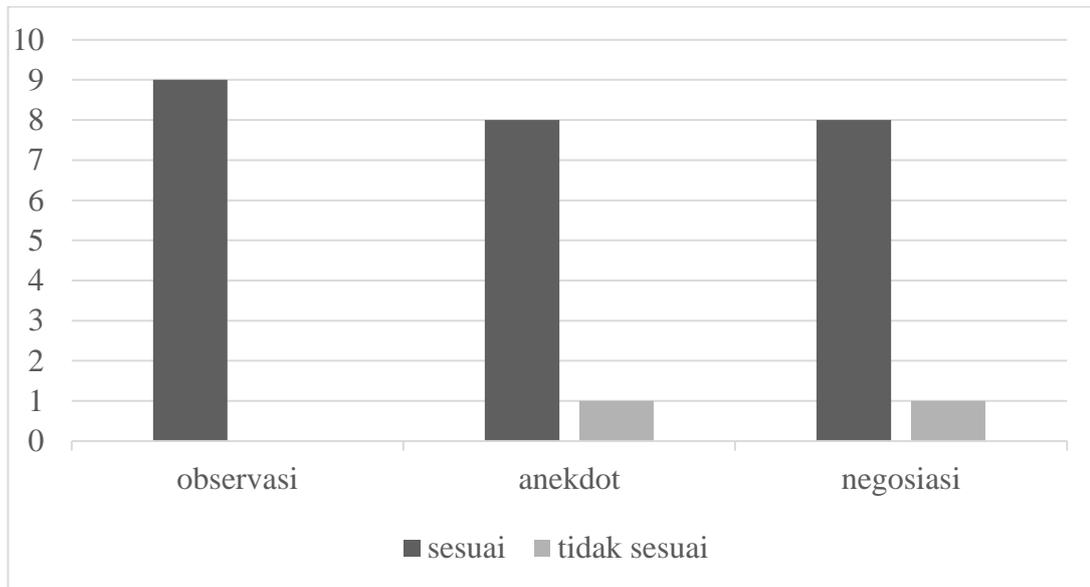
Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.3.7
Memberi Peluang Apresiasi



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.3.8
Mengacu Kreativitas



Materi	Isi sesuai dengan KI dan KD	Isi tidak sesuai dengan KI dan KD
Teks hasil Observasi	9	0
Teks Anekdote	8	1
Teks Negosiasi	8	1

Gambar 4.3.9
Memunculkan Umpan Balik

Tabel 4. 9

Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA
Kelas X dari Segi Kecukupan dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi
Secara Keseluruhan

Kompetensi Dasar KD	Kecukupan	
	Cukup	Tidak Cukup
3.1	8	1
3.2	7	2
3.3	8	1
3.4	8	1
4.1	8	1
4.2	8	1
4.3	2	7
4.4	7	2
4.5	8	1
Jumlah	64	17
Jumlah keseluruhan	81	
Persentase %	79,01	20,98
Keputusan penilaian	Sangat cukup	

Berdasarkan aspek penilaian di atas maka kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X dengan standar isi kurikulum 2013 revisi dari segi relevansi terhadap standar isi (KI/ KD) dapat dikatakan sangat relevan. Secara keseluruhan dari 60 KD terdapat 53 relevan dan 7 KD termasuk ke dalam kategori tidak relevan. Jika dihitung relevansi buku tersebut yaitu 88,88 % sangat relevan dan yang tidak relevan 11,11%. Berdasarkan penilaian konsistensi buku teks materi siswa pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X dengan standar isi kurikulum 2013 revisi dari segi konsistensi terhadap standar isi (KI/ KD) dapat dikatakan konsisten. Jika dihitung konsistensi buku tersebut yaitu 80,95 % sangat konsisten dan yang tidak konsisten 19,04%. Berdasarkan penilaian kecukupan buku teks materi siswa pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X dengan standar isi kurikulum 2013 revisi dari segi kecukupan terhadap standar isi (KI/ KD) dapat dikatakan cukup. Jika dihitung kecukupan buku tersebut yaitu 79,01% dan yang tidak konsisten 20,98%.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 revisi dapat dikatakan hampir seluruh pembahasannya sesuai dengan standar isi (KI/ KD) karena seluruh konsep yang ditentukan dalam standar isi (KI/ KD) telah terdapat dalam uraian materi buku tersebut. Dari 3 bab pada buku siswa tersebut terdapat kesesuaian antar sub bab namun terdapat juga ketidaksesuaian antara judul, materi dan contoh.

1. Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi relevansi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi.

Kesesuaian buku teks materi siswa pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X dengan standar isi (KI/ KD) sudah relevan dengan persentase 88,88 %. Berdasarkan indikator yang mencakup dalam relevansi yaitu kesesuaian isi buku, kemuktahiran materi, dan keberagaman nilai sudah sesuai dengan dengan standar isi (KI/ KD). Sesuai dengan kompetensi yang berlaku siswa diharapkan memiliki nilai keagamaan, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Semua nilai-nilai tersebut sudah tergambar dalam buku ini secara tersirat maupun tersurat. Berdasarkan indikator kesesuaian isi buku dengan standar isi (KI/ KD) kurikulum 2013, materi buku bahasa Indonesia yang dianalisis secara keseluruhan sudah mencakup materi yang berlaku sesuai dengan kurikulum dan kehidupan nyata. Contohnya teks 3 materi negosiasi “Terima Kasih Bu Mia”. Adakalanya ketika pergantian jam pelajaran siswa belum siap melanjutkan pelajaran selanjutnya karena penat atau letih yang siswa rasakan. Guru yang baik adalah yang memahami keadaan psikologi siswanya dan murid yang baik adalah yang mencoba untuk terbuka ketika ada masalah untuk itu perlu adanya negosiasi di antara keduanya agar kegiatan belajar mengajar kondusif. Kasus seperti ini sering terjadi di dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan kemutakhiran materi yang disajikan dalam buku bahasa Indonesia memberikan informasi yang terkini dan memberikan contoh-contoh yang sering dilakukan dalam kehidupan. Contohnya: pada materi teks hasil observasi yang berjudul “wayang” halaman 9. Teks ini menceritakan tentang

berbagai macam wayang dan penetapan wayang yang menjadi warisan budaya asli Indonesia oleh Unesco hingga siswa mendapatkan pengetahuan bahwa warisan budaya Indonesia itu bukan hanya candi Borobudur yang diakui oleh Unesco wayang ternyata juga diakui.

Berdasarkan keberagaman nilai, materi yang dipaparkan mengajarkan nilai nilai yang baik. Contohnya pada materi teks anekdot “cara keledai membaca buku” yang terdapat nilai sosial di dalamnya. Dari uraian diatas buku bahasa Indonesia ini telah menyajikan isi yang memberikan informasi yang terkini dan beragam nilai yang relevan dengan standar isi kurikulum 2013

2. Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi Konsistensi dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi

Berdasarkan konsistensinya buku bahasa Indonesia ini sudah konsisten dengan persentase sebesar 80,95 %. Kelengkapan ruang lingkup materi meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terdapat dalam standar isi (KI/ KD) kurikulum 2013 sudah tergambar dengan baik. Secara keseluruhan materi disampaikan secara runtut mulai dari judul, penjelasan, materi, contoh dan tugas sesuai dengan tingkatan pendidikan. Keluasan materi yang terdapat dalam buku dianalisis secara utuh cukup luas dengan penjabaran materi yang disertai dengan informasi dan contoh-contoh yang terkini. Kedalam materi dilihat dari setiap KD sudah tercermin ke dalam materi yang mencakup pengalaman perseptual, responsif dan kreatif. Dilihat dari kebenaran fakta, kebenaran konsep, kebenaran teori bahan prosedur telah sesuai dengan materi.

3. Kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X dari Segi kecukupan dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi.

Berdasarkan kecukupannya materi yang dipaparkan sudah cukup dengan presentase 79,01% Kelengkapan penyajian, kelogisan sajian, keruntutan sajian dan keseimbangan sajian materi dianalisis dari bagian awal buku mulai dari sampul, judul buku, kata pengantar, kata sambutan, daftar gambar dan daftar isi. Bagian inti buku terlihat dari setiap KI/ KD buku ini menyajikan materi dan sesuai kompetensinya. Setiap akhir materi terdapat rangkuman dan soal soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan sumber artikel dan gambar. Berdasarkan kelogisan materinya teori-teori yang dipaparkan sudah logis dan dapat diterima oleh akal sehat siswa karena didukung keruntutan sajian konsep buku yang terdapat konsep baik, tersusun secara sistematis dimulai dari memberikan informasi yang terkait untuk membuka pemahaman awal siswa kemudian menguji pemahaman siswa tersebut. Soal-soal yang dipaparkan mulai dari yang mudah kemudian ke sukar. Jika dilihat dari keseimbangan materinya, komposisi materinya cukup baik dan relevan dengan standar isi (KI/ KD) kurikulum 2013.

Berdasarkan indikator berpusat pada peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Buku ini mengajak peserta didik untuk menyelesaikan tugas latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dan sebatas mengarahkan. Materi yang terdapat dalam buku ini mampu mendorong eksploitasi dan memberi peluang apresiasi peserta didik. Contohnya pada halaman 15 yang terdapat pada KD 3.2 teks hasil observasi siswa diminta untuk membandingkan

ringkasan observasi yang mereka buat dengan yang telah tertera di buku. Hal tersebut memberi peluang apresiasi terhadap siswa yang mampu membacakan teks hasil observasi di depan. Melalui materi-materi dan tugas yang dipaparkan dalam buku bahasa Indonesia kelas X, pemerintah sudah menerbitkan buku yang secara keseluruhan sudah baik dan sesuai dari segi relevansi, konsistensi dan kecukupan kurikulum 2013.

Keberhasilan dan kekurangan yang peneliti temui yaitu berdasarkan indikator yang berpusat pada peserta didik sebagai subjek pelajaran. Materi yang terdapat dalam buku mampu menggali kemampuan peserta didik untuk bereksplorasi dengan materi. Berdasarkan indikator memberi peluang apresiasi dengan mempraktekan sesuatu di depan kelas. Di akhir tugasnya siswa memproduksi teks hasil observasi dan membacanya di depan kelas.

Secara tidak langsung buku ini sudah memiliki KI 2 yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab peduli, santun, responsif dan proaktif karena dalam buku ini bukan hanya terdapat tugas mandiri namun ada juga tugas kelompok. Melalui kerja mandiri dan kelompok diharapkan siswa mampu berperilaku jujur, tanggung jawab dan peduli terhadap tugas-tugasnya dan mampu menghargai pendapat teman saat memberikan gagasan. Peserta didik juga diharapkan mampu untuk berbahasa santun ketika memberi saran.

Meskipun terdapat banyak kelebihan namun buku ini terdapat banyak kelemahan. Adapun kelemahan dalam buku ini adalah materi dalam buku ini tidak tersusun secara sistematis. Misalnya pada materi negosiasi KD 3.1 halaman 163

yang berpasangan dengan KD 4.1 halaman 161 tetapi yang terdapat dalam buku untuk materi selanjutnya KD 3.4 halaman 168. Jadi urutannya tidak sesuai dengan silabus. Sementara dalam membuat buku pelajaran seharusnya berangkat dari silabus yang berlaku. Dalam penyajian penugasan, seharusnya ada contoh atau pembahasan mengenai materi yang terkait. Istilah yang digunakan dalam setiap judul masih terdapat ketidaksesuaian dengan KD. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa pelajaran bahasa Indonesia kelas X layak digunakan. Dilihat kesesuaian materi dengan KI buku pelajaran bahasa Indonesia kelas X memiliki kelebihan dengan dilihat dari tugas dan latihan yang diberikan mengajak siswa untuk lebih mandiri, kreatif dan memicu siswa untuk memiliki banyak wawasan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Sebagai penulis, tidak terlepas dari kesalahan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisisan data hasil penelitian. Penulis juga menyadari keterbatasan buku-buku yang penulis miliki dan wawasan terkait kurikulum yang harus terus diasah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Buku Teks Materi Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X Dari Segi Konsistensi Dengan Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi. Setelah melalui penelitian yang panjang dan berdasarkan analisis terhadap data-data yang ada maka dapat disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Relevansi materi buku ajar bahasa Indonesia terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 menunjukkan relevansi sebesar 88,88% dan termasuk kriteria sangat relevan.
2. Konsistensi materi buku ajar bahasa Indonesia terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 menunjukkan konsistensi sebesar 80,95% dan termasuk kriteria sangat konsisten.
3. Kecukupan materi buku ajar bahasa Indonesia terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 menunjukkan konsistensi sebesar 79,01% dan termasuk kriteria sangat cukup.

3.
halil

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. Sahrul. 2017. "Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 3, No. 1 dalam "<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret>", diakses pada tanggal 09 November 2017.
- Anisa, Aan dan Ezi Nur Azizah. 2016. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS". Vol. 18, No 3 dalam "www.jurnal.unswagati.ac.id", diakses pada tgl 09 November 2017 .
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Banowati, Eva. 2007. "Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang", *Jurnal Geografi FIS UNES*, Vol. 4, No 2 dalam "<http://journal.unes.ac.id/nju/index.php/jret>", diakses pada tgl 25 November 2017.
- Basuki, dkk. 2015. "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII". Vol. 3, No 2, dalam "<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jret>", diakses pada tgl 25 November 2017.
- Aziz, dkk. 2014. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs", *Jurnal Kata*, Vol. 2, No. 4, dalam "<http://jurnalunila.ac.id/index.php/jret>" diakses pada tgl 27 April 2017.
- Huda, Dini Nurul. 2014. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia NonBSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta dikases pada tgl 24 November 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 08 Tahun 2016 tentang “Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.”. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 21 Tahun 2016 tentang “Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.”. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 “Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005”. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, H. E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduan. 2010. *Skala pengukuran variabel variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Beslina afriani. 2016. “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013”, *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*, Vol. 3, No. 1, dalam “http://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/JurnalSuluh Pendidikan”, diakses pada tgl 27 November 2017.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.